UMSIDA

SEJUTA CERITA DIKALA PANDEMI

KELURAHAN SIDOKARE

" Kerja Nyata Majukan Desa "

TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
KELOMPOK 6

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Sejuta Cerita di Kala Pandemi

Penulis:
Hesty Widowati
Rohman Dijaya
Agoeng Dwi Djoelianto
Karina Kamza Noormalita
Muhammad Nur Kholis
Imania Yuniar Rachmah
Zhafa Nadhilla
Rini Andita
Herdiana Vibiola Serlie
Anzelika Yasmin
Dina Yuniar Alfianti
Nazilah Indu Maharani
Sulianti Wahida Astuti
Nanda Bayu Saputra
Suzan Fitri Ayu Andani
Ria Hanifah
Choirun Nisak
Falentino Rossie
Devina Finny Meitasari
Yulinda Ardi Setyaningtiyas
Khusnul Khotimah
Ainun Dzariyah

Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo
ISBN: Copyright©2017.
Authors All rights reserved

Sejuta Cerita di Kala Pandemi

Penulis : Hesty Widowati
Rohman Dijaya
Agoeng Dwi Djoelianto
Karina Kamza Noormalita
Muhammad Nur Kholis
Imania Yuniar Rachmah
Zhafa Nadhilla
Rini Andita
Herdiana Vibiola Serlie
Anzelika Yasmin
Dina Yuniar Alfianti
Nazilah Indu Maharani
Sulianti Wahida Astuti
Nanda Bayu Saputra
Suzan Fitri Ayu Andani
Ria Hanifah
Choirun Nisak
Falentino Rossie
Devina Finny Meitasari
Yulinda Ardi Setyaningtiyas
Khusnul Khotimah
Ainun Dzariyah

ISBN : 978-623-6081-85-3
Editor : Nanda Bayu Saputra
Desain Sampul : Herdiana Vibiola Serlie
Desain Isi : Yulinda Ardi Setyaningtiyas
Ria Hanifah

Penerbit :
UMSIDA Press

Redaksi :
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa TImur

Cetakan pertama, April 2021

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Di dalam KKN – Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni RT 46, 47, 48, 49, 54.Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Hesty Widowati, S.Keb., Bd., M.Keb. selaku Dosen Pembimbing Lapangan

6. Rochman Dijaya, S.Kom M.kom Selaku*Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak Drs. Heriyanto Selaku Ketua RW 13 Kelurahan Sidokare
8. Bapak Sodikin selaku Ketua RT 46 RW 13
9. Bapak Slamet selaku Ketua RT 47 RW 13
10. Bapak Mustofa selaku Ketua RT 48 rw 13
11. Bapak Kamto selaku Ketua RT 49 RW 13
12. Bapak Rahman selaku Ketua RT 54 RW 13

Sidoarjo, 1 April2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i
Identitas Buku iii
Kata Pengantar v
Daftar Is v

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi 1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....2

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja 4
2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai...10

BAB III SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI
3.1 Kerinduan Tatap Muka Ketika Belajar 13
3.2 Sistem Pendidikan di Masa Pandemi 15
3.3 Sidokare dan segala kenangannya 18
3.4 Tantangan Penanggulangan Banjir Melalui Penghijauan 21
3.5 Sepenggal Abdi Dikala Pandemi 23
3.6 Cerita Tentang Penghijauan di Kelurahan Sidokare 26
3.7 Nanti kita cerita tentang KKN ini 27
3.8 Suka Duka KKN di Perumahan Sidokare Asri 29
3.9 38 Hari Penuh Arti.....32
3.10 Sidokare Asri Punya Cerita 35
3.11 Bonus Dari Sebuh Pengabdian 38
3.12 Pandemi Tidak Menghentikan Kami Untuk Mengabdi...39
3.13 Semangat dan Solidaritas Kebersamaan 41
3.14 Terimakasih Untuk Satu Bulan KKN di RW 13 44
3.15 SEPUTIH HATI SEPENUH JIWA 46
3.16 First Impression Kegiatan Pengabdian Masyarakat 48

3.17 Pentingnya Rasa Saling Mengerti dan Saling Memahami 51
3.18 Aku, KKN, dan Pandemi 53
3.19 Kebersamaan Takkan Mampu Meredupkan Jiwa, Semangat dan Solidaritas KKN 56
3.20 Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Masa Pandemi 58

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA
4.1 Kesan Ketua RW 13 62
4.2 Kesan Pimpinan Yayasan Al-Mutahammisun 63
4.3 Kesan Kesan Warga RW 13 64

BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan dan Saran 66
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut 67

DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN-LAMPIRAN
- LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021 70
- DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 6 73
- BIODATA PENULIS 74

1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi.

Kelurahan Sidokare merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Sidoarjo.Sesuai arahan dari Kelurahan, pelaksanaan program kuliah kerja nyata dikhususkan di RW 13 yang berada di Perumahan Sidokare Asri. Kelurahan ini meliputi lima Rukun Tetangga yakni RT 46, 47, 48, 49, 52. Pergerakan kasus positif harian selama masa yang Pandemi COVID-19 yang selalu bertambah membuat warga RW 13 menjadi lebih waspada. Keadaan ini membuat warga RW 13 menjadi lebih meminimalisir kegiatan diluar rumah.

Masa Pandemi COVID-19 yang memaksa penduduk dunia merubah cara menjalani kehidupan, tidak terkecuali warga RW 13. Segala aspek kehidupan berubah, termasuk aspek pendidikan, kesehatan, perekonomian.Pada kawasan ini terdapat banyak UMKM.Kebanyakan dari UMKM tersebut menjual makanan dan berjualan di rumah masing – masing.Sehingga adanya COVID-19 mempengaruhi pelaku usaha untuk mempertahankan

bisnisnya.Kegiatan pendidikan pun saat ini bergeser dari tatap muka secara langsung menjadi secara virtual. Dan tidak jarang, sebagian besar pengajar, murid, dan orang tua murid merasa kesulitan.Selain itu, wilayah RW 13 juga sering menjadi langganan banjirdan penghijauan yang kurang. Kondisi COVID-19 membuat keterbatasan warga untuk berkumpul dan melakukan penghijauan.

Oleh karena itu, dari hasil observasi lapangan kami menyusun beberapa program kerja yang dapat membantu permasalahan yang sebelumnya telah dijelaskan. Program KKN yang akan dijalankan diharapkan dapat menjadi solusi penanganan dampak Covid-19 di berbagai aspek.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman,wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.

5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa
   1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
   2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
   3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
   4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

b. Bagi Masyarakat
   1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
   2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi
   3. Masyarakat memperoleh ilmu pada bidang pemeliharaan lingkungan yakni pembuatan biopori sebagai alternatif pencegahan banjir
   4. Masyarakan terutama pada Yayasan Al-Mutahamimisun memperoleh ilmu tentang pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan
   5. Mayarakat khususnya orang tua dapat terbantu proses belajar anak selama masa daring

c. Bagi Perguruan Tinggi

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Berikut rincian program kerja dan pencapaian terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kami selama KKN-P berlangsung , tim KKN-P telah melaksanakan 2 program kerja utama serta program yang lain atau tambahan, yaitu :

A. Biopori

Awal tahun 2021 berita mengenai banjir tidak henti-hentinya dikabarkan oleh media. Berbagai daerah di Indonesia merata mengalami hal serupa , tidak terkecuali di Kelurahan Sidokare. Hal ini yang mendasari kami untuk untuk menyiapkan program kerja yang berguna untuk mengurangi permasalahan banjir.Biopori sendiri merupakan teknologi sederhana yang digunakan untuk penyerapan air hujan selain dengan sumur resapan. Lubang-lubang itu akan terisi udara dan menjadi tempat serapan air di dalam tanah yang bisa memperlancar jalur air yang meresap.

Awalnya kami ragu dengan pengaplikasian biopori di RW 13. Kami mempertimbangkan anggaran, tenaga yang bisa mengerjakan, serta keefektifan pemasangan biopori. Namun setelah berdiskusi bersama dengan kelompok, DPL sekaligus melibatkan Ketua RW dan masyarakat, kami akhirnya menemukan kesepakatan. Dalam pengaplikasian biopori kami memutuskan untuk memilih lokasi di gapura jalan utama yang sering dilalui oleh warga RW 13. Di lokasi

tersebut kami memasang sebanyak enam titik. Selain itu, dalam pemasanganya kami juga dibantu oleh tenaga tukang dan beberapa warga sekitar untuk mengebor tanah sedalam kurang lebih 1 meter. Hal itu dikarenakan minimnya tenaga dan alat untuk melakukan pengeboran.

Pada hari pertama pelaksanaaan program ini kami memulai dengan menyiapkan dua ukuran pipa dengan panjang masing-masing 1 meter untuk satu biopori yang telah dilubangi sebagai pori pori untuk penyerapan. Terdapat dua pipa dalam satu biopori, pipa pertama yakni pipa luar berukuran diameter 4” yang selanjutnya di dalamnya di isi pipa dengan ukuran 3” sebagai wadah samapah organik biopori. Pada hari kedua yakni dilakukan pemasangan, pemasangan kami dibantu oleh tenaga tukang untuk penngeboran serta masyarakat sekitar. Lubang untuk pemasangan biopori dibuat sesuai ukuran dan panjang pipa yakni 1 meter, selanjutnya memasang pipa – pipa tersebut dalam lubang yang telah disiapkan. Program kerja ini kami pilih juga setelah mendapat banyak informasi tentang keefektifitasan teknik biopori. Salah satunya dari salah satu teman kelompok kami yang sudah memasang beberapa titik di rumahnya.

Gambar 1. Proses Pengeboran tanah

Gambar2. Proses Pemasangan Pipa

Gambar 3. Hasil Pemasangan Biopori

Biopori efektif dalam penanganan banjir karena sebagai tempat resapan air selain itu juga manfaat biopori didapat dari sampah organik yang dimasukkan di dalam pipa tersebut. Sampah itu dapat diambil dan digunakaan sebagai pupuk organik tanaman-tanaman di sekitar rumah. Apalagi saat pendemi covid-19 *trend* menanam tanaman hias sedang menjamur di lingkungan masyarakat Kelurahan

Sidokare, sehingga sangat bermanfaat bagi masyarakat sebagai tempat pembuatan pupuk organik untuk tanaman.

B. Pemberdayaan UMKM Yayasan Al-Mutahammisun

Pemberdayaan UMKM disasarkan pada UMKM yang dijalankan oleh Yayasan Al-Mutahammisun. Pada pelaksanaan observasi lapangan di lokasi yaysan terdapat spanduk yang bertulisakn "Bukan Generasi Minta – Minta. Kami Generasi Pekerja Keras". Hal ini menarik perhatian kami, sehingga memfokuskan diri untuk melakaukan pemberdayaan pada UMKM tersebut.

Yayasan Al-Mutahammisun sendiri sudah memiliki berbagai produk yang berupa berupa bubble drink, kebab dan susu kemasan. Awalnya kami ingin melakukan *branding* ulang pada kemasan produk susu yang dijual dan juga memberikan varian rasa yang lain. Namun karena disini pihak yayasan menolak karena hanya berperan sebagai *reseller*, sehingga pengemasan produk dan varian sudah tidak dapat lagi dirubah. Melihat hal ini kami harus merubah program kami sehingga diarahkan dalam pembuatan stan yang telah didesain semenarik mungkin untuk menarik pelanggan serta memberikan sedikit bimbingan kepada seluruh pihak Baik dari pengurus Yayasan maupun santri dalam berwirausaha dan pengembangan UMKM.

Gambar 4. Lokasi Yayasn Al-Mutahammisun

Pemberdayaan yang kami lakukan dengan cara mengoptimalkan pelaku usaha baik dari segi SDM pelaku usaha yakni para santri Yayasan serta pengembangan dalam bentuk bantuan langsung untuk peningkatan efektifitas pemasaran produk UMKM dengan pembuatan stand tersebut, selain itu juga tujuan akhir kami pada pengembangan UMKM ini yaitu untuk membangkitkan semangat berwirausaha santri yayasan dan peningkatan kreativitas serta inovasi pada produk UMKM yang diajalankan.

Gambar 5. Peresmian stand dari KKN-P

C. Program kerja tambahan dalam berbagai bidang seperti :

1. Bidang Lingkungan

Program kerja ini kami mulai di lokasi Balai RW 13. Balai RW 13 ini memang sering digunakan untuk pertemuan. Namun dikarenakan lokasinya yang terbuka dan situasi pandemi yang membuat tidak adanya kegiatan pada Balai RW 13 maka tempat ini menjadi kotor, ditumbuhi banyak rumput liar yang tinggi, dan warna cat yang memudar. Setelah menyiapkan berbagai peralatan yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja penghijauan kami langsung turun ke lapangan .

Dibantu dengan Ketua RW 13 Kelurahan Sidokare dan masyarakat kami bergotong royong membersihkan lingkungan sekitar balai RW13 seperti mencabut rumput liar yang tumbuh di sekitar lokasi dan membersihkan dari sampah sampah ada di sekitar. Sebagian dari kami ada yang melakukan cat ulang pada Balai RW. Tidak hanya melakukan pembersihan pada Balai RW 13. Kami juga melakukan penanaman pada Balai RW 13, serta pada jalan pintu masuk gapura perumahan sidokare asri.

Gambar 6. Penghijauan

Kendala yang kami hadapi adalah kurangnya tenaga pekerja. Walaupun hanya dibantu oleh dua orang warga, kami tetap semangat untuk melakukan penghijauan. Karena situasi lingkungan di perumahan yang berbeda dengan di desa. Sehingga kebanyakan di hari libur para warga menggunakan waktunya untuk beristirahat di rumah dan berkumpul dengan keluarga. Ditambah lagi kondisi pandemi yang membuat warga semakin waspada untuk melakukan kegiatan di tempat ramai.

2. Bidang Pendidikan

Kami turun untuk membantu adik-adik di sekitar wilayah RW 13 Kelurahan Sidokare selama masa daring. Kebetulan juga di RW 13 terdapat suatu yayasan yang mengasuh banyak anak-anak. Karena kondisi pandemi, kami mengatur teknis pelaksanaan kegiatan agar tidak telalu berkerumunun. Sehingga kami membagi menjadi tiga tempat lokasi. Lokasi pertama di Balai RW 13, lokasi kedu terletak di salah satu rumah warga yang kebetulan berkenan meminjamkan rumahnya sebagai tempat belajar mengajar yang kami laksanakan, dan lokasi terakhir terletak di balai RT 48.

Gambar 7. Belajar Mengajari

Dalam kegiatan belajar mengajar diikuti oleh adik-adik mulai dari jenjang TK sampai dengan SMP. Dilakukan tiap hari selasa dan kamis, dan dimulai dari pukul 09.00 sampai pukul 11.00. Tapi terkadang memang melebihi batas jam waktu karena tugas yang dikerjakan belum selesai.

Pada pelaksanaanya, grafik kehadiran adik-adik di lokasi belajar memang tidak terlalu stabil.Ada hari yang ramai didatangi adik-adik, namun ada juga yang tidak terlalu ramai. Hal ini dikarenakan pada hari - hari tersebut biasanya adik-adik harus mengikuti kegiatan sekolah. Biasanya adik-adik diwajibkan belajar virtual lewat zoom, sehingga memang tidak bisa ditinggal. Tetapi disisi lain semangat belajar di tunjukkan oleh santri santri yayasan Al-Mutahammisun karena setiap saat selalu datang dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran yang kami berikan.

2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Dukungan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan program kerja ini terutama dari DPL dan masyarakat Kelurahan Sidokare Khususnya dari para pengurus RW 13. DPL KKN-P Kelompok 6 membantu kami dalam memberikan berbagai masukan program kegiatan apa yang kami lakukan serta memecahkan solusipermasalahan kami atas permasalah dalam menjalankan program yang kami lakukan. Dukungan dari masyarakat serta pengurus RW 13 Kelurahan Sidokare mulai dari pembukaan KKN-P yang dilakukan pengurus RW menyambut kami dengan baik serta memberikan masukan-masukan serta solusi untuk kami dalam menjalankan program yang kami lakukan. Selain itu juga membantu kami dalam memenuhi kebutuhan untuk menjalankan program kerja seperti bantuan peminjaman alat bahkan kesediaan

meminjamkan rumahnya sebagai tempat kami menjalankan program kegiatan KKN-P yang kami lakukan. Selain itu kami juga sempat mengalami sedikit konflik pada salah satu warga sekitar yang membuat semangat kami meredup, para pengurus RW13 hadir untuk membantu kami menyelesaikan konflik yang kami hadapi dalam mewujutkan kelancaran pelaksanaan program kerja yang kami lakukan.

Gambar 8. Pembahasan program kegiatan bersama DPL

Gambar 9. Pembahasan program kegiatan bersama masyarakat RW 13 Kelurahan Sidokare

Adapun masalah yang kami jumpai saat menjalankan program kerja ini yakni pandemi covid 19 yang membuat kegiatan berkumpul dan melaksanakan program kerja kami terbatas dan harus tetap menjaga jarak satu dengan yang lain. Selain itu kendala cuaca yang selalu hujan menghambat kami dalam menjalankan program kegiatan bersih lingkungan dan penghijauan. Kendala yang lain yakni sedikitnya partisipasi masyarakat sekitar tetapi kami memaklumi karena kami menjalankan KKN-P di lingkungan perumahan, jadi sosial masyarakat juga sedikit menurun dibandingkan masyarakat desa. Walaupun demikian kami tetap menemui masyarakat yang peduli dan ikut membantu kegiatan yang kami lakukan.

SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI

3

3.1 Kerinduan Tatap Muka Ketika Belajar

Oleh :Agoeng Dwi Joelianto

Disemester 6 ini saya mengikuti program dari kampus yaitu kkn, kkn merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan mahasiswa akhir untuk syarat melakukan skripsi. Kkn di tahun 2021 ini berbeda dnegan kkn sebelumnya, ditahun sebelumnya karna pandemi maka kegiatan kkn dilakukan sekitaran rumah mahasiswa saja, namun kegiatan kkn 2021 ini dilakukan berdasarkan domisili perkelurahan. Saya melaksanakan disomisili saya sekarang ini yaitu kelurahan sidokare tepatnya di perumahan pondok sidokare indah Rw13.

Disini saya terbagi dikelompok 6, dimana terdiri dari 4 mahasiswa dan 16 mahasiwi dari berbagai jurusan di Univesitas muhammadiyah sidoarjo. Didalam kelompok saya terbentuklah suatu susunan organisasi, dan saya ditujuk menjadi HUMAS (hubungan masyarakat). Kelompok 6 ini mengusulkan program kerja tambahan yaitu melakukan belajar bersama dengan adik-adik sekolah dasar.

Pada saat memualai kegiatan belajar bersama kami kelompok 6 mendapat kendala dari bebrapa orangtua yang kawatir akan terjadinya kerumunan ditempat belajar. pada akhirnya disepakali untuk membagi

3 tempat belajar yaitu di balai RW13, balai RT48, dan rumah salah satu warga RT54, dikegiatan ini kami selalu menjalankan protocol kesehatan. Kegiatan belajar ini dilakukan selama 4kali pertemuan dalam 2minggu yang dilakukan setiap hari senin dan kamis. Setiap pertemuan kita mencoba menjelakan materi yang adik-adik dapat dari sekolahnya.

Dari seluruh adik-adik yang mengikuti belajar bersama ini terdiri dari murid kelas 2,3,5, dan 6 sekolah dasar. Saya terbagi di balai RT48 yang terdiri dari 5 mahasiswa dan 10 adik-sekolah dasar. Pada awalnya saya agak kebingungan dengan materi-materi sekolah dasar saat ini, sangat berbanding kebalik pada jaman saya sekolah dulu. Dimana materi yang dipelajari sekarang tidak terperinci jelas di dalam buku LKS melainkan murid harus mencari pembahasan sendiri layaknya mahsiswa.

Pada awal-awal melakukan kegiatan belajar bersama, adik-adik ini masih mersa malu-malu dan banyak sekali tingkah laku lucu yang adik-adik keluarkan saat bertumu kami. Sejalannya waktu suasana pun mencair, dimana pada saat kegiatan belajar berama ini menjadi kondusif dan tenang. Salah satu dari adik-adik ini bercerita kalau selama belajar daring dia merasa jenuh dan kurang memahami pelajaran yang guru berikan, dimana guru hanya memberikan link video materi dan tugas-tugas harian tanpa ada penjelasan tambahan dari guru sekloahnya, dan selama saya bersama adik-adik tidak pernah adanya pertemuan melalui google meet atau zoom dari pihak sekolahnya, jadi hanya via WA saja guru memberikan tugas dan pengumpulannya.

Sejalannya waktu proses belajar bersama ini, kami mendapat respond positif dari orangtua adik-adik, dimana mereka merasa terbantu atas kehadiran kami. Orangtua sejauh ini kesulitan untuk mengatur anak-anaknya belajar daring dan sering kewalahan karna anak-anaknya lebih memilih bermain ketimbang belajar. Dengan

hadirnya kami adik-adik bisa merasakan kembali belajar tatap muka meski tidak bersama guru mereka disekolah dan menajdi lebih semangat dalam belajar.
Adik-adik merasa gembira dan senang karna bisa merasakan tatap muka atau bisa bertemu teman-teman sebayanya di balai RT48 itu. Sejalannya waktu peserta belajar bersama dibalai rt bertambah 3anak, karna mungkin mendapat cerita dari temannya yang mengikuti program kami. Mereka antusias mengikuti program kami dan semangat belajarnya sekamin bertambah, mungkin karna mereka mendapat sesuatu yang baru dalam proses belajarnya selama pandemic ini. Perlahan dan sabar kami memberi penjelasan dari materi yang mereka dapat dari guru sekolahnya. Dari raut muka adik-adik saya melihat ada kebahagian yang timbul, mungkin mereka merasa senang bisa mersakan kembali belajar tatap muka dan bisa belajar bersama teman sebayanya. Tidak lupa orangtua adik-adik ini mengungkapkan cerita anaknya selepas kegiatan belajar bersama dibalai rt, bahwa anaknya merasa senang jika belajar bersama kami, dan ingin segera proses belajar berjalan normal. Seperti hal layaknya anak-anak selepas belajar mereka bermain bermain bersama, dan banyak juga dari mereka bertanya kepada kami kalau kuliah itu seperti apa dan apa yang dipelajari dalam kulaih, kamipun menjawab pertanyaan mereka dengan penjelasan yang sederhana supaya mereka mengerti yang kita jelaskan.

Tidak terasa sudah memasuki minggu akhir KKN, saya memberi tahu adik-adik kalu proses belajar bersama ini sudah berakhir. Mereka merasa seperti kehilangan dan ingin terus seperti ini, mungkin mereka merasakan belajar bersama ini menjadi pengganti kerinduan belajar tatap muka disekolah mereka masing-masing. Orangtua mereka juga mersa terbantu atas kehadiran kami, dan tidak lupa mereka mengucapkan terimakasih kepada kami. Dari program kerja KKN ini saya merasakan hal baru dan bisa menjadi pengalaman baru bersama

adik-adik dan orangtuanya. Untuk itu terimakasih perumahan sidokare indah sudah menerima kami dengan baik, dan terimaksih juga untuk teman-teman kelompok saya yang sudah berbagi kebersamaan, dan meluangkan waktunya selama KKN ini, saya berharap pertemanan ini tidak putus sampai disini saja. Tetap semangat, fokus, dan istiqomah untuk menuju kesuksesan kalian, teriakasih.

3.2 Sistem Pendidikan di Masa Pandemi

Oleh: Karina Kamza Noormalita

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN adalah salah satu program pada perkuliahan yang dimaksudkan untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat guna membangun sebuah solidaritas kelompok untuk bekerja sama dengan maksud agar mahasiswa dapat belajar dan memiliki jiwa yang mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat.Perumahan Sidokare Asri merupakan salah satu perumahan yang terletak di Kelurahan Sidokare yang telah berkembang dan maju. Akan tetapi dalam hal pergaulan dan pembauran masyarakat sangatlah kurang dikarenakan individualisnya masing masing warga terhadap satu sama lain. Bertempat tinggal di Jetis, saya mendapatkan tempat KKN di Sidokare berdasarkan mayoritas dan tempat terdekat dari tempat tinggal kita.Setelah mendatangi keluharan setempat, dari pihak kelurahan menempatkan kami di Perumahan Sidokare Asri tepatnya pada RW 13.

Ketika pembukaan dilaksanakan yang bertempat pada Balai RW 13 Perumahan Sidokare Asri, kami melakukan serangkaian acara untuk pembukaan dengan mengumpulkan sederet pengurus RW 13 Perumahan Sidokare Asri dan Pak RT setempat, serta didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan beserta seluruh anggota KKN-P 2021 Kelompok 6.Saat kegiatan pembukaan berlangsung banyak hal yang disampaikan baik dari pengurus RW, Dosen Pembimbing Lapangan

serta perwakilan dari anggota kelompok KKN-P 2021 Kelompok 6 yang diwakilkan oleh Ketua Kelompok kami, yakni Nanda Bayu Saputra.Setelah kegiatan pembukaan berlangsung, sebagai simbolis dari diterimanya kami untuk melaksanakan kegiatan KKN ditempat, Pak RW melakukan simbolis dengan menukar almamater yang digunakan oleh ketua dan menggantinya dengan jaket KKN-P 2021.

Pada hari berikutnya dimulailah kegiatan kami yakni pembersihan pada balai RW, kami membersihkan kawasan balai RW dimulai dari mencabut rumput liar hingga pada akar dari bawah paving serta kemudian menyapu dan mengumpulkan sampah menjadi satu yang lalu ditaruh pada tempat sampah setempat dengan persetujuan pihak RT setempat. Dan menanam beberapa tanaman hias pada balai RW.Tak lupa juga kami mengecat fasilitas umum yakni balai RW sebagai salah satu tempat umum yang dipergunakan untuk berkumpuk oleh warga baik dari pengurus maupun warga sekitar saat mengadakan rapat ataupun pertemuan.

Berbagai program kami jalankan, salah satunya yakni penghijauan kerap kami lakukan guna memberikan pemandangan yang elok pandang.Terdapat berbagai titik yang kami berikan sebuah penghijauan dengan menanam beberapa tanaman hias sebagai salah satu bentuk untuk memberikan keindahan pada saat kita melihatnya.Pembelajaran yang kami berikan kepada adik - adik sekitar saat adanya masa pandemi tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan sebagai salah satu cara penanggulangan saat masa pandemi seperti ini. Kita dapat membantu pembelajaran daring adik - adik maupun membantu adik - adik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sebagai tugas maupun pr. Terdapat berbagai kelas yang ada, ada yang masih TK, ada pula yang SD dari berbagai kelas, Sebelum pembelajaran dimulai kami memperkenalkan diri masing – masing kepada adik – adik yang dilanjutkan dengan adik – adik memperkenalkan dirinya masing –

masing. Setelah kami dan adik – adik memperkenalkan diri, kegiatan berikutnya adalah bernyanyi bersama guna tidak ada rasa canggung diantara kami dan adik – adik.

Setelah mereka semua mengerjakan pr yang didapat dari sekolah, mereka ingin menggambar.Mereka menggambar sesuai dengan keinginan mereka, ada yang menggambar pemandangan, kolam ikan beserta rumah, ada pula yang menggambar masjid, dan masih banyak lagi.Tak lupa kami memberikan snack sebagai teman saat melakukan kegiatan mereka.Kegiatan untuk mengakhiri pembelajaran saat ini yaitu dengan bermain bersama baik adik – adik dan kami, terdapat berbagai macam permintaan dari adik – adik untuk permainan yang diinginkan.Kami melakukannya satu persatu sampai kita beristirahat dikarenakan merasa lelah begitu pula adik – adik.

Hari – hari berikutnya saat kami melakukan pembelajaran kepada adik – adik kami awali dengan menanyakan apalah ingin bernyanyi atau langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak ibu guru. Banyak yang kita ajarkan dengan berbagai macam, ada pula belajar hitung – menghitung dengan menggunakan metode bernyanyi sambil berhitung agar mereka tidak merasakan kejenuhan saat pembelajaran yang kami berikan sedang berlangsung.Disela – sela kegiatan kami, adik – adik ada yang bercerita tentang bagaimana kegiatan sekolah pada saat pandemi seperti ini. Kegiatan diluar pembelajaran kami menyempatkan bermain bersama agar mereka senang dan tidak merasa bosan.

Arman, salah satu dari adik – adik yang saya ajar dia sedang berada ditingkat TK, setiap datang selalu saya tanya apakah ingin bernyanyi dahulu, menggambar, ataupun mengerjakan tugas. Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN adalah salah satu program pada perkuliahan yang dimaksudkan untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat guna membangun sebuah solidaritas kelompok untuk bekerja sama dengan maksud agar mahasiswa dapat

belajar dan memiliki jiwa yang mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat.Hari berikutnya, dia tidak mendapatkan pr ataupun tugas dari ibu guru, dan dia meninginkan untuk menggambar masjid dikeluarkannya buku gambar dan saya bertanya gambar masjid yang diinginkan adalah seperti apa, gambar masjid yang susah atau gambar masjid yang mudah, dan dia memilih gambar masjid yang susah, setelah saya beri contoh gambar dia mulai menggambarnya sesuai dengan yang dibisa lalu mewarnainya pula sesuai selera dan keinginan dia.

Dari kegiatan ini saya belajar bahwa terjun kepada masyarakat tidak semudah yang dikira dan banyak pembelajaran yang saya dapatkan baik dari masyarakat sekitar, takmir masjid, adik – adik yang melakukan pembelajaran bersama kami, semoga kita semua dalam keadaan yang sehat dan diberkahi ilmu.

Akhir kata saya sampaikan terima kasih banyak kepada Jajaran Pengurus RW dan RT atas sambutannya menerima kami untuk melaksanakan KKN ditempat, dan kepada teman – teman yang telah membaca essay ini.Saya berharap kedepannya semoga keadaan membaik dan jangan lupa jaga kesehatan, tetap patuhi protokol kesehatan, dan yang terakhir stay save everyone.

3.3 Sidokare dan segala kenangannya

Oleh : Muhammad Nur Kholis

Pada Tanggal 20 Februari 2021 saya memulai kegiatan yaitu KKN yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, KKN ini dilaksanakan selama satu bulan, dari tanggal 20 Februari – 28 Maret 2021. Saya sangat semangat dalam menyambut kegiatan KKN ini. Karena bagi saya, pengalaman jauh dari orang tua, pengalaman tinggal ditempat lumayan jauh dari rumah membuat saya berdecak kagum.

Ketika saya sampai di tempat KKN, kebetulan saya KKN di desa Sidokare. Dimana tempat KKN ini berada dekat dengan tempat kerja

saya. Hari pertama saya KKN itu tepat pada hari minggu, kegiatan yang di ikuti adalah senam ibu-ibu ada juga sih yang bapak-bapak tapi sedikit. Saya sangat ingat pada saat itu saya terlambat mengikuti senam. Ternyata bukan hanya saya saja yang terlambat ada juga temen yang lain terlambat. Yah saya sangat menyesal sekali terlambat, padahal saya tidak ingin menyia-nyiakan kesempatan dalam menggerakkan badan supaya sehat. Adanya senam itu menurut saya adalah hal yang sangat bagus,selain bisa membuat badan lebih sehat, dengan adanya senam warga bisa berkumpul, tertawa bersama. Warga disana sangat ramah-ramah, pak rw, pak rt, dan lain-lain sangat friendly.

Kegiatan selanjutnya adalah pembukaan KKN di desa sidokare. Loh kok belum dibuka padahal kan kegiatan sebelumnya udah senam duluan? Mungkin kalian yang membaca akan bertanya seperti itu. Yah kegiatan senam kemarin adalah saran dari pak rw, agar kita dianjurkan mengikuti senam agar bisa lebih dekat sama masyarakat sekitar, tak kenal maka tak sayang. Saran dari pak rw sangat membantu, akhirnya kita jadi dekat sama ibu-ibu dan bapak-bapak warga sidokare. Kegiatan pembukaan dihadiri langsung oleh pak rw, pak rt dan beberapa warga.

Dilanjutkan kegiatan kedua kami yaitu bersih-bersih halaman, kami bersama warga membersihkan halaman sekitar balai rw, mencabuti rumput, membersihkan balai rw, saya ingat waktu itu membongkar paving, dan disana temen-temen sangat antusias sekali. Saya juga sangat antusias sekali melihat mereka membongkar paving demi mencabut sampai ke akar. Setelah dibongkar, mereka juga memasang kembali paving tersebut dengan rapi, meskipun agak lama dikarenakan sangat sulit sekali. Beberapa anak ada yang mengecat balai rw termasuk saya hehe. Yang anak perempuan juga ada yang ikut mengecat balai rw kan naik-naik gitu pake tangga, menurut saya kalian keren banget rek serius, gak takut jatuh loh. Oh iya sebelum ngecat itu kan susah banget buka tutup cat nya, saya inget kata-kata guru pada

saat smk dulu “wes pokok yok opo carane pokok kudu isok” dari situ saya dan temen-temen beserta warga mencari cara agar bisa membuka tutup cat tersebut. Singkat cerita saya dan temen-temen akhirnya bisa membuka tutup cat tersebut. Sambil bersenda gurau bersama warga dan pak rw kita melewati hari itu bersama-sama. Hari yang sangat indah, saya tidak tahu apakah hari itu akan terulang kembali. Hari dimana tatapan mata itu terus terbayang-bayang, hari dimana dia sangat cantik sekali. Kita membersihkan halaman sekitar balai rw dengan sangat antusias, sambil diselingi canda gurau. Hari berikutnya kita masih membersihkan halaman balai rw, karena kita usahakan sampai jam 12 siang sebelum dhuhur sudah pulang ke rumah masing-masing. Waktu yang sangat sedikit, sebenernya saya sangat ingin KKN sampai sore, bahkan sampai malam kalo nggak ngantuk hehe. Kita juga mempertimbangkan kalo sampai sore apa nggak ada kesibukan atau apalah. Tapi itu adalah kesepakatan bersama-sama. Dilanjut dengan mengecat balai rw yang belum tuntas kemarin, kami bersama-sama melanjutkan kegiatan demi kegiatan itu secara sistematis.

Hari berikutnya adalah kegiatan penghijauan dimana kita membeli tanaman hias untuk ditanam di sekitar balai rw, dan menanam nya bersama-sama. Kami berharap dengan adanya tanaman hias tersebut bisa memperindah balai rw, dan juga bisa membuat masyarakat sekitar tertarik untuk merawat tanaman hias tersebut. Hari berikutnya juga seperti itu selama satu minggu kegiatan kita habiskan dengan bercocok tanam alias menanam tanaman hias. Di belakang gapura, di depan pos ronda ditanami oleh temen-temen. Dan itu juga sudah mendapatkan persetujuan dari pihak warga dan pak rw, sayangnya kita tidak jadi membeli rak bunga karena tidak ada tempat dibelakang pos ronda, sebenarnya ada tapi warga sekitar tidak memperbolehkan menaruh rak bunga dibelakang pos ronda karena untuk putar balik mobil warga.

Dilanjutkan dengan kegiatan minggu selanjutnya, kita menanam biopori. Mulai dari membeli barang-barang yang harus disiapkan untuk pembuatan biopori, melubangi pipa, sampai menanam pipa biopori. Kita bersama warga bahu-membahu dalam pembuatan lubang yang kedalamnya 1 meter. Akhirnya lubang pun sudah bisa dipakai untuk penanaman biopori. Kegiatan hari berikutnya berlanjut dengan mengajar anak-anak yayasan, dan juga anak-anak warga sidokare, per rt. Jadi setiap rt maksimal mendelegasikan 10 anak. Kita kumpulkan mereka di balai rw, ada juga yang di balai rt, dan ada juga yang di rumah pak rt termasuk saya. Jadi dipisah per kelompok ada 4 mahasiswa. agar tidak banyak-banyak toh sekarang juga masa pandemi dilarang berkerumun. Terlepas dari itu kita sangat menginginkan agar bisa berkumpul bersama-sama, tapi mau gimana lagi keadaan yang memaksa kita untuk berjaga jarak. Menerapkan protokol kesehatan pada saat mengajar. Oh iya saya kebagian mengajar di rumah pak rt, beliau menyambut dengan ramah pada saat pertama saya dan rekan-rekan saya berkunjung dirumah beliau. Kita mengajar setiap hari selasa dan kamis dikarenakan hari lain ada yang kuliah online, ada juga sih yang kuliah online pada saat mengajar adek-adek, jadi yaa daring sama ngajar adek-adek disana. Mereka lucu-lucu gitu, namanya anak kecil hehe. Sebenernya kita tidak hanya mengajari tapi juga kita diberi pelajaran yang sangat berharga dari adek-adek, beserta pak rt, dan bu yuli selaku pemilik rumah yang kita tempati untuk mengajar adek-adek. Dilanjutkan dengan kegiatan hari berikutnya yaitu membeli stand minuman bubble drink untuk yayasan di desa sidokare, temen-temen membeli stand di online shop, ketika sudah sampai kami bersama-sama merakit stand tersebut dirumah Jila teman sekelempok KKN, setelah merakit teman yang bertugas mendesain stiker segera melaksanakan tugasnya, dan juga ada yang betugas mencetak stiker tersebut, setelah tercetak kita memasang stiker pada stand yang kita beli. Awalnya sangat susah memasang

stiker tersebut, lalu ada teman kita yaitu Agung mengusulkan agar di semprot pake air sabun agar tidak lengket jadi biar gampang proses penempelannya. Akhirnya setelah selesai ditempel keesokan harinya kita peresmian stand dan memberikan donasi berupa baju dan lain-lain. Oh iya saya belum cerita terkait adanya open donasi, jadi temen-temen KKN mengadakan open donasi dengan cara menyebarkan pamflet di IG, WA.

Kegiatan hari berikutnya adalah penutupan yang di hadiri oleh pak rw, dan pak rt yang berada di wilayah rw 13. Yah setelah penutupan kita sharing bersama-sama, bercerita tentang kegiatan yang dilakukan selama disana. Kegiatan yang tidak akan pernah terlupakan.

Masih banyak sebenarnya yang harus diceritakan tapi itulah sedikit kisah yang bisa saya ceritakan. Terima kasih bagi siapa saja yang membaca tulisan ini. Maaf jika ada salah kata yaa..

3.4 Tantangan Penanggulangan Banjir Melalui Penghijauan

Oleh : Imania Yuniar Rachmah

Mendapatkan lokasi Kuliah Kerja Nyata di Desa Sidokare, tepatnya di rw 13 yang berdomisili di perumahan.Ini adalah salah satu hal yang berbeda.Dengan karakter setiap warga yang cukup berbeda dari warga berdomisili perkampungan.Dimana ditemukan banyak perbedaan pendapat, keputusan, dan bahkan permintaan untuk pembentukan program kerja yang lumayan banyak dari kepala rw 13 ini. Kami mencoba untuk tetap menerima saran, masukan, dan permintaan untuk program kerja yang akan kami laksanakan dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini. Setelah dimusyawarakan dengan kepala rw 13, disetujui salah satu proker kami yaitu “Penghijauan” yang kami harapkan dapat membuat pintu akses keluar masuk ke rw 13 terlihat indah atau cantik. Kami disini melakukan kegiatan ini cukup lama, kira-kira kami melakukan program kerja penghijauan ini sekitar 2 minggu

lebih, dimulai dari balai rw hingga gapura depan pintu masuk dan keluar rw 13.

Hari senin hingga hari kamis, kami melakukan kerja bakti untuk membersihkan balai rw yang akan kami tempati sebagai tempat berkumpul kami untuk bermusyawarah, istirahat, dan berkoordinasi antar anggota. Kami bergotong royong untuk mengecat, menyapu, mengepel, dan membersihkan sampah, serta membersihkan rumput liar yang ada di sekitar balai rw tersebut.Agar balai rw terlihat sedikit lebih bersih. Kami sedikit susah dalam hal pembuangan sampah dan sedikit ada permasalahan dengan salah satu warga disana, yang dimana warga tersebut kurang sopan dalam memperlakukan kami. Pembuangan sampah yang kami tidak tau harus dibuang kemana, karena diawal acara ini sampah sudah menumpuk dan kami tidak diberi himbauan untuk dibuang kemana. Kami bertanya dan salah satu bapak ketua rt di sana menyarankan untuk dibakar, dan sampah tersebut kami bakar di tempat yang tak cukup jauh dari wilayah balai rw yang berdekatan dengan mushollah, namun terjadi kesalah pahaman pada bapak takmir di sana, kami sempat sedikit ada masalah dengan beliau namun masalah ini telah selesai.

Setelah penghijauan dan acara bersih-bersih terselesaikan di wilayah balai rw 13, kami lanjut untuk melakukan penghijauan di wilayah pos satpam masuk hingga depan gapura pintu akses keluar masuk warga perumahan sidokare, dimana kami memberikan kira-kira sekitar 30 an jumlah tanaman untuk di sumbangkan kepada warga rw 13, dengan tujuan agar ada wilayah resapan air, jalan menjadi lebih indah, bersih, dan lebih rindang untuk orang-orang yang ada di wilayah tersebut maupun diluar wilayah tersebut. Lalu kami mulai melakukan kerja bakti kembali setelah senam yang dilakukan setiap hari Minggu tepatnya, kami membagi tugas untuk melakukan upaya penghijauan ini. Untuk warga rw 13 sendiri dari kalangan anak-anak maupun bapak dan ibu di sana sangat mendukung langkah kami dalam melakukan

usaha penghijauan ini, kami sangat senang dan semangat saat diberikan kepercayaan untuk mengabdi pada masyarakat atau warga yang ada di sana. Waktu yang diberikan untuk Kuliah Kerja Nyata ini sekitar satu bulan setengah bagi kami sangat singkat, banyak pengalaman dan wawasan untuk kami terapkan di dunia yang akan datang nanti, kami sangat berterimakasih karena kami di terima sebagai anak-anak mereka untuk satu bulan setengahnya di desa Sidokare tepatnya di rw 13 ini.

3.5 Sepenggal Abdi Dikala Pandemi

Oleh : Zhafa Nadhila

Di setiap universitas pasti mengadakan KKN atau dengan bahasa lain mengabdi di sebuah desa yang telah ditentukan. Dengan adanya pandemi di tahun ini tidak menghentikan pihak universitas untuk melakukan abdi di desa hanya saja meminimalisasi keluar kota. Jadi kita sebagai mahasiswa diberikan tugas abdi melalui domisili yang bertepatan rumah saya ada di sidokare jadi saya mengabdi di rw 13 kelurahan sidokare. Mengabdi ini dimulai dari tanggal 22 februari dengan mahasiswa yang berbeda beda jurusan yang membuat saya takut tidak mempuunyai teman karna saya termasuk orang yang tidak mudah akrab. Tetapi hal yang saya takutkan itu tidak terjadi karena teman di kelompok saya sangat mudah diajak kerjasama ketika megabdi ini.

Saya mengabdi dengan 5 proker yang telah kita sepakati bersama yaitu penghijauan , mengajar , biopori , pengecatan fasilitas umum , UMKM. Mengawali proker dengan mengikuuti kegiatan rw yaitu senam pagi di minggu pertama dengan tujuan untuk mengenal lebih dekat warga rw 13 kelurahan sidokare. Esok harinya kami awali proker dengan mengecat fasilitas umum selama kurang lebih 3 hari tidak hanya itu kami juga membeli perlengkapan untuk melakukan

penghijauan di minggu selanjutnya. Kami melakukan penghijauan disekitaran lingkungan balai rw 13 dan di sekitaran gapuro pintu masuk daerah sidokare asri di rw 13 itu. Kurang lebih nya kami menanam sekitar 20 – 25 tanaman.

Minggu selanjutnya kami melakukan kegiatan pemasangan biopori karena daerah sidokare sering terjadinya banjir maka kami melakukan pemasangan biopori di 6 titik yang sekiranya bisa mengurangi terjadinya banjir. Kami melakuukan pemasangan itu di hari minggu dimana pagi hari kami melakukan senam pagi bersama ibu-ibuu rw 13 lalu dilanjuut dengan memasang biopori dibantu dengan tukang dan warga sekitar. Disini kami sangat lelah tetapi lelah itu bisa berkurang karena kebersamaan kami sesama anggota kelompok warga sekitar dan tukang yang saling menghibur. Kami melakukan pemasangan selama 2 hari.

Setelah itu kami melakukan rapat uuntuk persiapan UMKM dan mengajar di setiap rt di rw 13. Di rw 13 meliputi 5 rt yaitu rt 46,47,48,49,54. Kami yang beranggota sebanyak 20 dibagi ke rt-rt menjadi 4 anak setiap rt.

Proker mengajar ini dilakukan selama 2 minggu saya yang bertepatan di rt 48 kami melakukan pengajaran kepada adek adek di tempat yang sudah disediakan oleh pak ketua rt 48 yaituu di balai rt 48 sendiri. Kami mengajar kurang lebih 10 anak- anak yang melakukan sekolah dengan daring karena adanya pandemi ini. Adek-adek yang kami ajar sangat sopan maka kami sangat nyaman ketika mengajar kami mengajr dari kelas 2 sampai kelas 5. Di proker ini saya memegang 2 siswa yaitu kelas 3 dan kelas 5. Bersyukur nya kami disini kami bisa membantu adek adek ini dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guruu mereka kami mengajar selama kurang lebih 2 jam di setiap hari selasa dan kamis. Karna kesibukan kami dengan tugas kuliah kami juga maka kami tidak bisa setiap hari membantu seperti yang diinginkan adek adek di rt kami. Terlaluu nyaman dengan sikap

satu sama lain membuat adek adek ini enggan untuk berpisah dengan kami. Hanya mendapat waktu sebentar pun kami sudah bisa menyesuaikan diri dengan dek adek yang cantik ganteng dan pintar ini. Kami pun ber syukur karena dengan ada nya kami yang membantu mereka memberi semangat kepada mereka untuk sekolah mereka jadi ingin bertemu dengan kita setiap hari.

Bahkan tak banyak dari mereka pun menananyakan mengapa mengajari kami hanya dalam waktu 2 mingguu dan itupun tidak setiap hari. Dan dari mereka pun juga bercerita bahwa daring ini membosankan karena tidak ada teman belajar berbeda dengan saat kita mengajar mereka merasa betah dan enggan uuntuk meninggalkan balai ketka jam belajar suudah selesai. Dan kami hanya bisa mengatakan berdoa saja ya untuuk duunia ini suupaya pandemi ini berakhir dan kalian bisa belajar di sekolah lagi.

Tak lupa juga kami melakukan foto bersama adek adek sebagai bentuk kenangan uuntuk adek adek dan untuk kita sendiri. Semoga di tahun berikutnya ada yang bisa menggatikan posisi kami yaitu mengajari dan menghibur adek adek rt 48 yang saya pegang ini jika pandemi masih aja.

Di sisi lain teman teman kami juuga mengajar di balai rw 13 yaitu ada anak anak dari yayasan al Mutahammisun. Yayasan ini berada di sekitaran rw 13 maka kami tak juga lupa untuk membantu adek adek yang berada di yayasan. Adek adek dari yayasan pun sangat senang dengan adanya kami yang membantu tugas mereka.

Proker terakhir yang saya akan ceritakan yaitu umkm. Disini kami membantu melakukan penjualan produk dengan memberi stand agar penjualan lebih mudah dilaksanakan. Di yayasan yang tadi saya ceritakan mereka memiliki produk yaitu boba drink dan kebab. Disini kami pun membantu dengan membelikan mereka stand untuk jualan. Kami menghias stand semenarik mungkin dengan logo yang suudah ditentukan oleh pihak yayasan.

Tidak berkahir begitu saja kami juga melakukan open donasi untuk yayasan ini yang kami berikan ketika peresmian stand yang telah kami rancang. Tak henti hentinya kami bersyukur karena dengan bantuan kami pun senyuman adek adek dari yayasan ini tercurahkan mereka tak berhenti mengucapkan terimakasih pada kita dengan senyuman manis dan lucu dari mereka.

Kami mengabdi selama kurang lebih 2 bulan. Dan bersyukur nya kami proker proker yang kita buat ini berhasil dengan lancar dan disenangi oleh warga. Walau kami lelah dan memiliki banyak tugas kuliah kami tetap bersemangat menyelesaikan dengan tepat waktuu. Walau juga kami sering mengeluh karna lelah tapi kami tetap melakukan tugas kami. Keakraban sesama anggota pun membuat kami enggan untuk berpisah ketika kita tau bahwa waktu kkn tinggal sedikit lagi. Kami suudah merasakan kenyamanan kekeluargaan satu sama lain yang setiap hari bertemu tak terkecuali hari libur. Hal ituu yang membuat kami kecewa akan adanya perpisahan itu. Tak kenal maka tak sayang. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. 2 kalimat itu yang akan selau ada ketika kalian awal ketemuu dan ketika kalian ingin berpisah.

Selesai sudah cerita saya semoga pengalaman saya ini bisa menjadi contoh untuk mahasiswa tahun depan dan semoga perpisahan kelompok ini tetap menjalankan silaturahmi dan juga tak berhenti berhenti berharap untuk pandemi ini segera berakhir agar aktivitas kita kembali seperti sedia kala.

3.6 Cerita Tentang Penghijauan di Kelurahan Sidokare

Oleh : Rini Andita

Kelompok kami mendapatkan lokasi Kuliah Kerja Nyata di kelurahan Sidokare, yang bertepatan pada rw 13 yang berdomisili di kompleks perumahan. Tentunya hal ini adalah salah satu yang sangat

berbeda dimana kebanyakan lokasi Kuliah Kerja Nyata di tempatkan di desa – desa dimana karakter setiap warga kompleks perumahan yang cukup berbeda dari warga berdomisili di daerah perkampungan.. Kami mencoba untuk tetap menerima saran, masukan, serta permintaan untuk program kerja yang akan kami laksanakan dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini. Setelah dimusyawarakan dengan kepala rw 13, disetujui salah satu proker kami yaitu "Program Penghijauan" yang kami harapkan dapat membuat lingkungan di rw 13 menjadi lebih segar dan asri, pintu akses keluar masuk ke rw 13 terlihat indah dan cantik. Kami disini melakukan kegiatan penghijauan ini cukup lama, kami melakukan program kerja penghijauan ini sekitar 2 minggu lebih, kami memulai dari balai rw 13 hingga ke gapura depan pintu masuk dan keluar rw 13 dan kami melakukan penghijauan di sekitar area depan pos satpam rw 13.

Dari hari senin hingga hari kamis, kami melakukan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan balai rw yang akan kami tempati beberapa minggu kedepan sebagai tempat berkumpul kelompok kami untuk bermusyawarah, istirahat, dan berkomunikasi antar sesama anggota. Kami bergotong royong untuk mengecat, menyapu, mengepel, dan membersihkan sampah, serta membersihkan rumput liar yang ada di sekitar balai rw tersebut memasang paving serta memberikan semprotan kepada rumput liar supaya tidak tumbuh kembali agar balai rw 13 terlihat sedikit lebih bersih. Pada saat kita melakukan kegiatan pembersihan balai rw kami sedikit mendapati kendala dalam hal pembuangan sampah dan sedikit ada permasalahan dengan salah satu warga disana, dimana warga tersebut kurang sopan dalam memegur serta mengingaktkan kami. Pada pembuangan sampah hasil dari brsih – bersih sekitar balai rw kami tidak tau harus dibuang kemana, karena diawal acara ini sampah sudah menumpuk dan kami tidak diberi himbauan untuk dibuang kemana karena kami tidak di arahkan dimana sampah itu dibuang dengan baik dan benar. Kami bertanya dan salah

satu bapak ketua rt di sana dan beliau menyarankan untuk sampah tersebut dibakar saja, dan pada saat sampah tersebut kami bakar di tempat yang tak cukup jauh dari wilayah balai rw yang berdekatan dengan mushollah, namun terjadi kesalah pahaman pada bapak takmir di sana, kami sempat sedikit ada masalah dengan beliau namun masalah ini telah selesai dan kami anggap ini juga sebagai pelajaran untuk kami.

Setelah penghijauan dan acara bersih-bersih terselesaikan di wilayah balai rw 13, kami lanjut untuk melakukan penghijauan di wilayah pos satpam masuk hingga depan gapura pintu akses keluar masuk warga perumahan sidokare, dimana kami memberikan kira-kira sekitar 30 jumlah tanaman untuk di sumbangkan kepada warga rw 13, dengan tujuan agar ada wilayah resapan air, jalan menjadi lebih indah, bersih, dan lebih rindang untuk orang-orang yang ada di wilayah tersebut maupun diluar wilayah tersebut. Lalu kami mulai melakukan kerja bakti kembali setelah senam yang dilakukan setiap hari Minggu tepatnya, kami membagi tugas untuk melakukan upaya penghijauan ini. Untuk warga rw 13 sendiri dari kalangan anak-anak maupun bapak dan ibu di sana sangat mendukung langkah kami dalam melakukan usaha penghijauan ini, kami sangat senang dan semangat saat diberikan kepercayaan untuk mengabdi pada masyarakat atau warga yang ada di sana. Waktu yang diberikan untuk Kuliah Kerja Nyata ini sekitar satu bulan setengah bagi kami sangat singkat, banyak pengalaman dan wawasan untuk kami terapkan di dunia yang akan datang nanti, kami sangat berterimakasih karena kami di terima sebagai anak-anak mereka untuk satu bulan setengahnya di desa Sidokare tepatnya di rw 13 ini.

3.7 Nanti kita cerita tentang KKN ini

Oleh : Herdiana Vibiola Sherlie

Kita beranggotakan 20 Orang, dengan 16 Mahasiswi dan 4 Mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN-P UMSIDA biasanya berlangsung antara satu bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Dimulai pada tanggal 22 Februari 2021 - 1 April 2021, melaksanakan KKN di Kelurahan Sidokare yaitu di Wilayah RW 13 Perumahan Sidokare Asri yang ada di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

Setelah mengetahui pembagian wilayah masing-masing, selanjutnya kelompok KKN-P akan melakukan survey tempat yang telah di tentukan. Dalam survey pertama seluruh anggota mahasiswa KKN-P Sidokare melakukan kunjungan terhadap desa dengan menemui kepala kelurahan sidokare sebagai tanda ijin untuk melakukan kkn di wilayah sidokare.

Menjalankan KKN saat pandemi ini merupakan tantangan bagi seluruh mahasiswa terlebih juga dengan pembagian penempatan KKN di wilayah kelurahan sidokare ini lebih tepatnya di perumahan sidokare asri, karena adanya pandemi ini penempatan KKN hanya didaerah tempat tinggal mahasiswanya saja, yang KKN harusnya bertempat di luar tempat tinggal mahasiswa / biasanya luar kota seperti tahun-tahun sebelumnya tetapi untuk tahun ini karena adanya pandemi kami tidak bisa menjalankan KKN seperti tahun-tahun sebelumnya. Jadi ini menjadi tantangan bagi mahasiswanya, menurut saya sangat kurang maksimal menjalankan KKN yang bertempat di perumahan, karena diperumahan itu sudah cukup maju dan umkm nya pun tidak banyak, banyak kebingungan yg kita hadapi tetapi kita akan memaksimalkan kegiatan KKN ini.

Tanggal 22 Februari KKN telah dibuka, acara pembukaan di kelompok kami sederhana dengan dihadiri DPL, Staff Kelurahan, Ketua RW 13, Ketua RT wilayah RW 13 dan seluruh Anggota kelompok kami bahwa kami meminta ijin akan melakukan KKN di wilayah RW 13, Alhamdulillah respon ketua RW dan para Ketua RT sangat baik dan menerima kami. Sesuai survey sebelum pembukaan KKN, di sidokare ini permasalahan yg utama yaitu banjir, tepatnya di wilayah RW 13 bagian depan pintu masuk perumahan, dengan masalah ini akhirnya kita putuskan membuat sebuah proker yaitu :

1. Biopori
   Yang pertama kami lakukan yaitu pemasangan biopori, biopori merupakan teknologi alternatif dan sederhana untuk penyerapan air hujan selain dengan sumur resapan. Biopori ini berbentuk lubang silindris yang dibuat secara vertikal ke dalam tanah, kita membuat 6 titik di daerah yang terkena banjir, pemasangan biopori ini sangat cepat kita menyelesaikannya hanya dengan 1hari saja dan dengan adanya biopori ini kita berharap bisa meminimalisir banjir yg biasanya terjadi dikala musim hujan.
2. Penghijauan
   Proker yang kedua yaitu penghijauan, penghijauan kita lakukan di 2 titik yaitu ditaman depan dekat gapura pintu masuk perumahan dan di balai RW 13, penghijauan yang kita lakukan ini dengan menanam dan memperbarui tanaman-tanaman yang sudah mati, kegiatan penghijauan ini kami lakukan hampir 2 minggu. ada juga kegiatan rutin setiap hari minggu yang kita lakukan yaitu mengikuti senam lansia bersama ibu-ibu dan bapak-bapak setempat. selain itu juga kami juga mengadakan proker belajar mengajar untuk anak-anak wilayah RW 13, alhamdulillah juga

respon orangtuanya baik dan mau mengizinkan anak-anaknya mengikuti kegiatan belajar mengajar ini yang kami lakukan 1 minggu 2 kali, setiap hari selasa dan kamis jam 9 pagi - 11 siang karena adanya pandemi ini kita membagi tempat mengajar yaitu di 3 tempat di balai RW 13, di balai RT 48 dan di RT 54. Selain proker - proker itu kami juga membantu pengembangan mitra / UMKM yang ada di yayasan pondok pesantren al-muttahamisun yang bertempat di wilayah RW 13 dengan memberikan stand jualan serta donasi yang kita buka berupa pakaian layak pakai dan uang tunai, tidak hanya itu santri - santrinya juga mengikuti kegiatan pembelajaran yg kami adakan setiap hari selasa dan kamis.

Alhamdulillah selesai sudah, tidak terasa kurang lebih 38 hari kami menjalankan KKN ini dengan rasa senang sekali, bisa 1 kelompok dengan orang – orang yang sangat baik di wilayah RW 13 desa sidokare ini, dan diterima dengan baik oleh warga - warganya, banyak hal dan pelajaran yang bisa kami ambil dari rangkaian kegiatan KKN ini.

3.8 Suka Duka KKN di Perumahan Sidokare Asri

Oleh : Anzelika Yasmin

Pada kesempatan kali ini Saya ingin bercerita tentang kuliah kerja nyata yang saya alamin selama hampir 1 bulan lebih ini.Saya fikir KKN itu selalu di tempatkan di desa desa atau daerah daerah yang emang jarang di tempatin ternyata dugaan saya salah. Untuk pertama kalinya saya KKN di Perumahan lebih tepatnya di Perumahan Sidokare Asri yang berada di kota Sidoarjo. Ketika saya tau bahwa akan ditempatkan di lingkungan perumahan, saya merasa lebih tertantang dalam menghadapi KKN kali ini.

Di perumahan Sidokare ini saya ditempatkan di RW 13 di kawasan tersebut ada sekitar 5 RT yaitu RT 46, RT 47, RT 48, RT 49 dan RT 54. Ada beberapa proker yang kita kerjakan yaitu Biopori, Penghijauan dan pemberdayaan UMKM.Dengan jumlah 20 mahasiswa alhamdulillah proker yang kita kerjakan bisa terselesaikan meskipun mengalami banyak kendala.Tidak mudah bagi saya dan teman – teman menjalankan KKN di perumahan kali ini.Banyak kejadian yang tidak mengenakan maupun kejadian yang menyenangkan.Akan tetapi kita menjalankannya dengan penuh semangat sehingga semua proker dapat terselesaikan.

Hari pertama sebelum kita melakukan kegiatan, kita bertemu terlebih dahulu dengan para ketua RT dan RW di daerah setempat.Banyak hal yang mereka sampaikan terkait masyarakat di perumahan tersebut. Dan pesan yang beliau sampaikan sangat bermanfaat bagi kami agar tidak merasa terkejud akan hal yang terjadi untuk kedepannya. Hari selanjutnya tempatnya pada hari Minggu kita bertemu dengan warga setempat dengan mengikuti senam pagi dan alhamdulillah mereka merespon dengan baik atas kedatangan kita.

Banyak hal yang terjadi disaat kita mulai mengerjakan proker kita entah suka maupun duka, entah senang maupun tidak.Ini bermula ketika kita mau menjalankan proker pertama kita yaitu penghijauan. Penghijauan berhubungan dengan tanaman yang pasti, tapi sebelum itu saya dan yang lainnya mendekor ulang balai RW agar terlihat lebih baik dengan cara mengecat ulang. Setelah itu baru kita dan yang lainnya membeli tanaman untuk melakukan penghijauan.Tidak mudah juga bagi saya dan teman – teman membeli tanaman.Pada saat itu masih musim hujan jadi membeli tanaman itu saja butuh perjuangan karna kehujanan, tapi gakpapa demi berjalannya proker kita harus berusaha dan melakukannya dengan ikhlas.

Pada hari itu juga untuk pertama kalinya kita mendapatkan teguran dikarenakan kita ramai disaat adzan padahal waktu itu kita tidak ada yang ramai sama sekali. Tapi kita semua menerima teguran itu karna mungkin kita emang salah meskipun sempat membuat kita merasa tidak enak.Tapi kita tetap merasa senang menjalankan proker tersebut.

Hari berganti, seperti biasa kita senam pagi bersama di hari Minggu.Sudah menjadi rutinitas warga sekitar melakukan senam dipagi hari. Seru – seru bareng, bercanda bersama, dan senangnya melihat semangatnya ibu – ibu yang umurnya tidak mudah lagi tapi rasa semangatnya masih sama seperti anak muda. Justru kita yang masih muda kalah semangatnya dengan beliau semuanya.

Setelah kegiatan senam bersama selesai kita berkumpul untuk berdiskusi menyiapkan kebutuhan proker kita yaitu Biopori. Jadi biopori ini dapat mencegah terjadinya banjir, kenapa kita ingin memasang biopori ini karena ada beberapa lokasi terutama gerbang gapura depan Sidokare Asri itu masih rawan banjir. Maka dari kita ingin menanggulanginya dengan cara memasang biopori di beberapa titik. Seperti biasa tidak mudah bagi kita untuk menjalannkan proker ini, beberapa orang ada yang mengkritik ada yang mendukung.Tapi itu tidak menjadikan kita menyerah untuk menjalankan proker ini dan alhamdulillah semuanya berhasil.

KKN di perumahan ini emang berbeda tidak seperti di desa.Masyarakat di perumahan ini masih kurang rasa empatinya untuk ikut bergabung dengan kita dalam menjalankan semua proker ini. Mungkin karna emang perumahan rata – rata warganya lebih ke individu jadi susah untuk kita bersosialisasi di dalamnya. Tapi itu semua bukan menjadikan kita lemah atau mudah menyerah.Justru dengan adanya pengalamn – pengalam seperti ini membuat kita menjadi kuat untuk menjalankannya.

Akan tetapi tidak semuanya seperti itu ada beberapa warga yang membantu kita dengan cara mengkoordinir anak anak kecil di

RW tersebut untuk belajar bareng. Kita emang ada proker belajar bersama lebih tepatnya membantu mereka yang kesulitan dalam mengerjakan atau memahami materi yang di sampaikan oleh gurunya masing masing.Dan alhamdulillah pada saat itu banyak warga yang membantu kita untuk mengumpulkan anak – anak untuk belajar bersama.

Senangnya ada kegiatan ini saya bisa tau tipe – tipe anak ketika belajar. Ada yang males banget, ada yang rajin banget, ada yang sukanya gambar, sukannya main, ada yang ingin cepat pulang, ada yang gak mau pulang padahal sudah selesai. Lucu rasanya melihat mereka belajar dengan ciri khasnya masing masing.Banyak suka duka yang saya dan teman – teman alamin.Mulai dari susahnya komunikasi dengan warga sekitar, mendapat kritikan yang membuat kita merasa minder, bertemu orang orang baru, belajar bersama dengan adik adik yang lucu lucu dan gemas, senam bersama dengan ibu – ibu.Dan ada hal yang membuat saya merasa terharu ketika hari terakhir kita mengajar, ada salah satu anak yang bilang kenapa kakak – kakanya cuman sebentar aja disini kita masih mau belajar dengan kakak – kakaknya.Banyak hal yang terjadi tapi itu semua bukan berarti membuat kita menyesal atau kesal tapi justru membuat kita mendapatkan pengalaman yang baru dan membuat kita menjadi pribadi yang lebih kuat lagi.Terima kasih untuk semua masyarakat yang ada di RW 13 dan adek adek lucu yang menghibur kita sudah mau menerima saya dan teman – teman untuk melakukan kegiatan di RW 13 ini.

3.9 38 Hari Penuh Arti

Oleh : Dina Yuniar Alfianti

Sidokare merupakan Perumahan yang terletak di kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, terasa beda jika

dibandingkan dengan KKN tahun-tahun yang lalu. Karna KKN kali ini di tempatkan sesuai domisili mahasiswa masing-masing.Dikarenakan adanya pandemi yang mengharuskan untuk tidak berpergian jarak jauh.jadi setelah kegiatan KKN selesai. Kita bisa pulang ke rumah masing-masing.KKN ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Februari sampai dengan 1 April 2021.Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, mahasiswa menerima pembekalan terlebih dahulu mengenai pelaksanaan KKN oleh panitia KKN melalui zoom/daring.Pembekalan KKN ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengerti maksud dan tujuan dilaksanakannya KKN dan juga agar mahasiswa mengetahui dan memahami bagaimana mekanisme pelaksanaan dari kegiatan KKN untuk nanti di lapangan.Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi. Di Sidokare, mayoritas memeluk agama islam. Dari segi pendidikan di desa ini terdapat 2 SD yaitu SDN Sidokare 2 dan SDN Sidokare 3. Kerukunan antar warga terasa sekali, sikap saling membantu satu sama lain masih terasa. Ibu-ibu PKK juga aktif dalam kegiatan, namun remajanya kurang aktif.

Kami ditempatkan di Perumahan Sidokare Asri RW 13.Pada waktu kami tiba di lokasi, kami disambut baik oleh bapak RW 13 dan warga sekitar. Dan saat hari pertama pun kita langsung di ajak oleh bapak RW 13 untuk mengikuti kegiatan rutin warga yaitu senam pagi. Karena kata beliau supaya kita bisa lebih bersemangat sebelum melakukan kegiatan/ aktivitas apapun.Dan juga bisa mengenal lebih dekat dengan warga sekitar.Di senam itu sangat seru dan mebuat kita lebih bersemangat. Selain dapat menjadikan kita lebih dekat dengan warga .dari senam itu juga dapat membuat tubuh menjadi sehat. Setelah mengikuti senam pagi yang sangat meriah itu.Kita mengawalinya dengan melakukan penghijuan di area balai RW 13, yaitu dengan mencabuti rumput-rumput yang mulai panjang, mengecat balai agar terlihat bagus, dan memberi

tanaman untuk ditanam di area balai agar terlihat asri.Keesokan harinya, kita mengadakan acara Pembukaan KKN di Sidokare Asri RW 13, yang di hadiri oleh Bapak RW dan pengurus RT lainnya.dan juga di hadiri oleh DPL kami. minggu pertama ini kita fokuskan untuk penghijuan di area balai dan pendopo.

Saat minggu kedua kita memiliki proker yaitu membuat Biopori.Karena di RW 13 ini sering sekali terjadi banjir jika hujan lebat yang berkepanjangan.dan kita inisiatif untuk membuatkan biopori untuk mengatasi banjir yang sewaktu-waktu datang. Bipori sendiri memiliki manfaat lain yaitu memaksimalkan air yang meresap ke dalam tanah sehingga menambah air tanah, membuat kompos alami dari sampah organik daripada dibakar, mengurangi genangan air yang menimbulkan penyakit, mengurangi air hujan yang di buang percuma ke laut. Sebelumnya Kita meminta izin ke Bapak RW 13 dan Bapak RW pun menyetujui dan sangat senang dengan proker yang akan kita lakukan. Kita memasang biopori di 6 titik.Yaitu di jalanan dekat pendopo yang ada di RT 46.Saat memasang Biopori, kita dibantu oleh warga sekitar.Warga ikut serta dalam kegiatan proker kami.memasang biopori itu dilakukan pada hari minggu. Karena kalau hari minggu, warga kebanyakan ada di rumah dan bisa ikut serta dalam proker kami.kita memulai mengerjakan biopori jam 09.00 pagi.

Kita memulainya dengan menentukan lokasi tanah yang akan dijadikan lubang biopori. Setelah itu menyiram tanah agar menjadi lunak dan mudah dilubangi.Kita melubangi tanah dengan bor biopori atau bor tanah dan buat secara vertikal. Dan kita buat lubang nya sedalam 1 meter dengan diameter 10-30 cm. Selain itu, lubang biopori ini harus diisi oleh sampah organik yang fungsinya sebagai makanan biota tanah seperti cacing dan akar tanaman. Dari kegiatan ini dapat membuat kami dan warga semakin dekat dan rukun.Karena Kami saling kerja bakti bersama.Akhirnya kita menyelesaikan biopori ini pada pukul 17.00.setelah itu kita

membereskan sisa-sisa dari biopori dan pulang kerumah masing-masing.

Pada minggu ketiga dan keempat, kita menggarap proker yang lain yaitu open donasi dan pengembangan UMKM ke yayasan al mutahammisun yang ada di perumahan sidokare asri. Selain itu juga kita ada kegiatan mengajar untuk anak-anak dari RW 13 dan anak-anak dari yayasan . di RW ini ada 5 RT, yaitu RT 46, RT 47, RT 48, RT 49, dan RT 54. Sebelumnya kita meminta izin kepada pak RW apakah setuju dengan proker yang akan kita garap. Setelah kita mendapat persetujuan dari pak RW.Kita mulai menjalankan proker ini.Dan yang open donasi dan pengembangan UMKM ke yayasan al – Mutahammisun. Kita meminta izin ke ketua yayasan apakah setuju dengan kegiatan yang akan kita jalankan. Setelah mendapat izin dari pak RW dan ketua yayasan kiita memulai menjalankan proker ini. jadi kita mengajar di bagi di 3 tempat yaitu di balai RW 13, di balai RT 48 dan di rumah pak RT 54. dikarenakan adanya pandemi ini kita jadikan 3 tempat mengajar .Karena kalau dijadikan satu tempat, takutnya tidak cukup dan membuat kerumunan. Yang di balai RW 13 itu ada anak-anak dari RT 46&47 dan yayasan al-mutahammisun.Yang di Balai RT 48 itu ada anak-anak dari RT 48 sendiri.Setelah itu yang ada di Rumah Bapak RT 54 itu dipakai oleh anak-anak dari RT 54 sendiri.Dari 22 mahasiswa ini kita bagi di 3 tempat itu.

Untuk mengajar adek-adek yang ada disana. Di balai RW ada 10 mahasiswa, di balai RT 48 ada 5 mahasiswa, dan di Rumah Pak RT 54 ada 4 anak. Kita tidak hanya mengajar pelajaran tetapi juga bermain bersama.Agar mereka tidak terlalu jenuh. Jika mereka kesusahan mengerjakan tugas sekolah nya ,Kita membantu untuk mengerjakan tugas sekolah mereka. Setelah mengerjakan tugas sekolah mereka.Kita juga mengajak adek-adek untuk menggambar dan mewarnai bersama-sama.Kegiatan ini sangatlah seru dan asyik.Karena adek-adeknya juga sangat antusias dan senang. Dan

kalau ada waktu longgar kia biasanya memanfaatkan untuk bermain game seperti, main kotak pos, abc 5 dasar, kereta2 an, bernyanyi bersama dll. Kegiatan ngajar mengajar ini akan jadi kenangan yang bikin rindu kalau diingat. kita juga memberikan mereka snack supaya mereka tidak bosan. Kegiatan ini dilakukan setiap hari selasa dan kamis. Setelah itu kita juga menyambi dengan melakukan kegiatan yang lain yaitu open donasi dan pengembangan UMKM untuk yayasan Al- Mutahammisun. Di open donasi ini kita menerima donasi buku, baju bekas dan uang. Untuk disumbangkan ke yayasan tersebut.Dan alhamdullilahnya kita mendapatkan banyak donasi dari para donatur.Dan untuk pengembangan UMKM kita memberikan Stand jualan ke yayasan Al- Mutahammisun.Agar mempermudah menjalankan UMKM nya. 38 hari ini akan menjadi kenangan untuk selamanya.

3.10 Sidokare Asri Punya Cerita

Oleh : Nazilah Indu Maharani

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang.Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi.keliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahaiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh.

Dimulai universitas Muhammadiyah Sidoarjo pengadakan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 22 febuari 2021 sampai dengan 1 april 2021, yang bersifat wajib bagi

semester VI dan semester VIII. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada di daerah Sidoarjo yaitu kecamatan Sidoarjo, kelurahan Sidokare,.seluruh mahasiswa dibagi menjadi 84 kelompok dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 10-20 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 6 yang berlokasi di Perumahan Sidokare Asri RW 13 , dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 20 orang dengan jumlah laki-laki 4 orang dan perempuan 16 orang.

Perumahan Sidokare Asri mmemiliki fasilitas jalan internal perumahan yang cukup luas dan memudahkan aktivitas warga yang memang memiliki mobilitas yang tinggi. Deretan perumahan yang apik dengan pepohonan yang menghiasi sepanjang kompleks membuat perumahan ini tampak asri dan memberikan kesejukan bagi penghuninya,.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Minggu pertama, kelompok kami suvey ke perumahan sidokare asri , dan juga kami berkunjung ke rumah-rumah bapak RW dan RT 13 untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga diminggu pertama, sabutan warga disana juga sangat ramah. Sehari setelah kelompok kami survey hari ke 2 kami disana kami sudah mulai proker sebelum melakukan proker tim (KKN) melakukan senam pagi bersam ibu-ibu lansia disitu tim (KKN) meminta izin untuk melakukan kegiatan (KKN), setelah senam pagi saya dan tim memulai proker yaitu membersihkan balai RW 13,memberi tanaman pada tanah yang kosong,membersihkan tempat-tempat

yang tidak terurus. Saya dan tim melakukan penghijaun di Perumahan Sidokare Asri selama 1 minggu.

Minggu kedua, saya dan tim (KKN) melakukan proker utama yaitu pemasangan biopori. Biopori sendiri merupakan teknologi sederhana yang digunakan untuk penyerapan air hujan selain dengan sumur resapan. Lubang-lubang itu akan terisi udara dan menjadi tempat serapan air di dalam tanah yang bisa memperlancar jalur air yang meresap.Dalam pemasangan biopori saya dan tim (KKN) memutuskan untuk memilih lokasi di gapura jalan utama yang sering dilalui oleh warga RW 13. Di lokasi tersebut kami memasang sebanyak enam titik.Selain itu, dalam pengerjaanya kami juga dibantu oleh tenaga tukang dan beberpa warga sekitar walaupun memang tidak banyak. Hal itu dikarenakan minimnya tenaga dan alat untuk melakukan pengeboran.Kami memulai dengan menyiapkan beberapa pipa dengan ukuran yang beraneka , menyiapkan lubang , dan memasang pipa – pipa tersebut dalam lubang yang tersedia.Program kerja ini kami pilih juga setelah mendapat banyak informasi tentang keefektifitasan teknik biopori. Salah satunya dari salah satu teman kelompok kami yang sudah memasang beberapa titik di rumahnya.

Minggu ketiga, kita juga ada kegiatan bimbel yang kita bagi menjadi 3 tempat yaitu di balai RW 13,balai RT 48 dan rumah RT 54 . Bimbel dilaksanakan di hari selasa dan kamis .Adapun bimbel yang kita berikan yaitu dimulai dari TK, Sekolah Dasar kelas 1 sampek 6. Ada pula kegiatan senam rutinan di lapangan Perumahan Sidokare Asri , kegiatan kerja bakti pun dari tim kami selalu membantu dan berpartisipasi dengan tujuan untuk meningkatkan solidaritas antar warga perumahan sidokare asri rw 13 dengan tim KKN UMSIDA.. Dan masih banyak kegiatan lainnya di mana dari kami ikut membantu dan berpartisipasi di dalamnya.

Minggu keempat, kegiatan mengajar dan lain-lain tetap kami laksanakan sekaligus diminggu ini kami dimulai sibuk dengan

mempersiapkan acara peresmian UKMKM untuk yayasan Al-Mutahammisun dan perpisahan, untuk peresmian dan perpisahannya kami mulai mempersiapkan susunan acara. Setelah kedua kegiatan itu selesai semua kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan seperti penghijauan , mengajar, senam dan lain-lain. Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di perumahan sidokare asri rw 13, perumahan sidokare asri rw 13 memiliki Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terimakasih perumahan sidokare Asri RW 13, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sanggat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat didusun Krajan akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

3.11 Bonus Dari Sebuah Pengabdian

Oleh : Sulianti Wahida Astuti

Saya mendapat lokasi KKN di RW 13 desa Sidokare. Pelaksanaan KKN pencerahan pada tahun 2021 ini berbeda dengan tahun yang sebelumnya karena pandemik ini lokasi KKN yang sebelumnya berada di luar kota sekarang berubah konsep di tempatkan di daerah sekitar tempat tinggal atau domisili masing masing dan saya ditempatkan di sidoarjo, saya mendapat lokasi KKN di RW 13 Desa Sidokare. Pada periode KKN yang bersamaan di masa pandemik ini satu tantangan membuat saya merasa khawatir karena sebagian program kerja dilaksanakan secara online, serta aturan-aturan yang diberikan oleh kampus seperti tidak adanya posko serta tidak diperbolehkan berkerumun menjadi dilemma kami dalam memilih proker. Jarak lokasi dari tempat tinggal atau kos tidak terlalu jauh hanya menempuh waktu 10 menit menggunakan sepeda motor. Kecemasan awaln saya adalah

takut tidak bisa akrab dengan teman sekelompok maupun masyrakat tempat saya melaksanakan KKN.Karena di Sidoarjo saya hanya orang rantau yang jelas rasa cemas ini wajar saja dan rasa khawatir pasti ada.Dimana saya harus beradaptasi dengan teman yang baru dan masyarakat setempat.

Hari pertama di lokasi kami disambut dengan baik oleh masyarakat bahkan ikut serta dalam kegiatan senam dan ketua RW nya juga sangat welcome.dan langsung mengajak saya dan kawan kawan berkeliling kompleks untuk menujukan daerah mana saja yang termasuk dalam RW 13. Keramahan dari warga lokasi membuat saya dan teman teman yang lain merasa nyaman. Mereka membuat kami seakan akan menjadi bagian dari mereka kekhawatiran saya mulai berkurang karena diterima baik di tempat ini, namun saya masih sedikit cemas sebab saya belum terlalu mengenal teman sekelompok saya tentunya saya harus berinteraksi..Selama KKN berlangsung saya menemukan kenyamanan dan merasa ada ditengah tengah keluarga yang baru.

Ada beberapa program kerja yang kami cetuskan salah satunya adalah mengajar anak anak SD dan SMP membantu mereka mengerjakan tugas.Kegiatan belajar ini dilakukan dua kali dalam seminggu hari selasa dan hari kamis tentu ini merupakan pengalaman baru bagi saya ada rasa senang, dan nervous. Senangnya karena saya bisa berbagi ilmu dengan mereka, mungkin nervousnya takut mereka tidak mengerti dan enggan mau mendengarkan dengan apa yang saya sampaikan. Namun ketakutan itu memudar setelah program ini berlangsung respon anak anak di RW 13 ini sangat antusias dan senang bahkan mereka mengusulkan agar kegiatan belajar ini dilakukan setiap hari. kedekatan kami pun dengan anak anak di sekitar lingkungan RW 13 membuat kami dan mereka cukup merasakan kesedihan ketika KKN telah usai. Ini adalah pengalaman yang terkesan dan sangat berarti bagi saya pribadi.

3.12 Pandemi Tidak Menghentikan Kami Untuk Mengabdi

Oleh : Nanda Bayu Saputra

KKN merupakan salah satu bentuk belajar dengan terjun langsung dan memberikan pengabdian kepada masyarakat.KKN yang dilakukan dalam waktu 1 bulan lebih di Kelurahan Sidokare memberikan cerita senang dan duka dalam setiap kegiatanya. Perbedaan-perbedaan, tidak kenal satu sama lain, dan ketidak percayaan diri menjadi awalan yang harus kami hadapi untuk tetap memberikan suatu pengabdian yang terbaik bagi masyarakat.

KKN yang dilakukan di lakukan di Kelurahan Sidokare yang notabene berisikan perumahan memberikan tambahan tantangan awal bagi kami.Bagaimana tidak, lingkungan perumahan sangat berbeda sekali dengan kampung.jiwa sosial masyarakat perumahan cenderung rendah sehingga kami harus sebaik mungkin untuk bersosialisasi kepada masyarakat sebagai modal awal kami menjalankan program kerja KKN.

Memang tahun ini KKN begitu berat bahkan saya sendiri sebagai ketua kelompok 6 KKN Pencerahan 2021 di Kelurahan Sidokare merasa kesulitan dan kebingungan program apa yang harus dilakukan yang tentunya harus memberikan manfaat kepada kalayak masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Sidokare. Persiapan yang belum matang, dan belum taunya kondisi daerah tersebut membuat kami kesulitan memilih proker yang akan dijalankan. Selain itu pandemi menjadi hambatan paling sulit seperti menjadikan tembok penghalang bagi kami untuk bertemu, berkumpul, dan bersama-sama dengan masyarakat untuk memberikan suatu bentuk pengabdian.Pandemi yang sampai sekarang belum selesai ini juga harus membuat kami selalu berjauhan, menutup wajah dan secara tidak langsung juga membuat tersembunyikan ekspresi kebahagiaan ataupun kesedihan

dari kami ataupun dari masyarakat Kelurahan Sidokare yang kami temui.

Sambutan hangat dari Lurah Sidokare, Ketua RW 13 dan seluruh masyarakat Kelurahan Sidokare menjadikan kami percaya diri bahwa kami bisa memberikan sebauah pengabdian yang terbaik kepada mereka. Harapan yang begitu besar dari mereka kepada kami dalam menyelesaikan permasalahan sosial yang terjadi seperti memberikan semangat juang serta doa bagi kami sebagai penembus tembok yang menghambat dalam memberikan pengabdian. Saran demi saran dari Lurah Sidokare, pengurus RW 13, masyarakat, dosen pembimbing dan dari teman teman mahasiswa KKN kami coba tampung dan diskusikan. Alhamdulillah dari saran saran tersebut kami dapat menghasilkan program program seperti pengecatan balai RW sekaligus bersih lingkungan, pembuatan biopori, penghijauan, mengajar anak anak sekolah daring dan pemberdayaan UMKM.Walaupun tidak 100% berjalan maksimal terhadap program yang kami jalankan tetapi semoga setidaknya memberikan sedikit solusi permasalahan sosial yang terjadi dan memberikan manfaat kepada masyarakat Kelurahan Sidokare.

Mulai dari program pengecatan balai RW sekaligus bersih lingkungan dilakukan pada minggu pertama kegiatan KKN, dilakukanya pembuatan dan pemasangan biopori di minggu kedua, selanjutnya minggu ketiga dilakukanya penghijauan sekaligus memberikan bimbingan belajar dan juga memperkenalkan kembali permainan tradisional kepada anak anak setempat, terakhir di minggu ke-empat dilaksanakan kegiatan pemberdayaan UMKM serta pemberian donasi bersama Yayasan Al-Mutahammisun. Dalam menjalankan program tersebut tidak serta merta berjalan mulus, bahkan karena mahasiswa KKN yang sering izin tidak ikut kegiatan membuat kadang kami sering bertengkar.Selain itu teguran yang kasar dari pihak takmir masjid kepada kami atas kesalahan kami, membuat kami hampir patah

semangat menjalankan program program yang sebelumnya telah kami rencanakan.

Berbagai drama suka duka KKN yang kami rasakan di Kelurahan Sidokare semoga memberikan pengalaman dan ilmu bagi kami semua termasuk saya sendiri serta bagi masyarakat Keelurahan Sidokare.Melalui sedikit cerita ini saya ingin mengucapkan terima kasih untuk Kelurahan Sidokare, terima kasih juga kepada DPL dan teman-teman Kelompok 6 KKN Pencerahan 2021 UMSIDA. Terima Kasih atas pengalaman dan ilmu yang berharga yang telah diberikan dan diajarkan agar dapat menjadikan pribadi yang lebih baik dan sebagai bekal masa depan untuk kami semua dan saya pribadi dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

3.13 Semangat dan Solidaritas Kebersamaan

Oleh : Suzan Fitri Ayu Andani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa atau kelurahan. Dengan mengikuti kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya. Manfaat KKN antara lain melatih kepedulian sosial, melatih kemandirian, menumbuhkan sikap profesional,melatih kerjasama, melatih kemampuan problem solving. Tahun ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan KKN Pencerahan dengan dua jenis yaitu Klester kelompok desa atau

lingkungan dan Mandiri. Untuk yang Klester kelompok itu dilaksanakan bertempat diwilayah sekitar tempat tinggal atau domisili secara berkelompok sedangkan Klester mandiri dilakukan secara individu didaerah/desanya masing-masing (klester mandiri bagi mahasiswa yang tempat tinggalnya diluar Kabupaten Sidoarjo). Kelompok kami ditempatkan di Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo. Pada awalnya berpikir KKN kali ini tidak akan berjalan efektif karena mengingat kondisi saat ini yang harus mengikuti protokol kesehatan dan jaga jarak, namun ternyata tidak sesuai apa yang telah dibayangkan sejalan dengan pelaksanaan program kerja kami. Kami merasakan bahwa waktu yang kami habiskan disana sebagai kenangan dan juga pengalaman serta pembelajaran bagi kami. Apalagi kebersamaan kami yang menumbuhkan rasa solidaritas dan saling percaya satu sama lain juga hal paling berharga yang kami dapatkan semasa KKN dilaksanakan.

Pada awalnya perwakilan dari kami datang ke kantor kelurahan mengkonfirmasi dan menjelaskan kepada Lurah Sidokare maksud dari kedatangan kami bahwa akan melaksanakan kegiatan KKN di Kelurahan Sidokare. Respon dari Lurah juga baik, beliau menyarankan untuk melakukan kegiatan di lokasi RW 13 yang mana wilayah tersebut termasuk wilayah perumahan dan akhirnya setelah kamu merundingkannya bersama, kami-pun menyetujuinya lalu mengkonfirmasi sekaligus meminta izin pada Ketua RW 13. Hari pertama kegiatan yang dilakukan adalah senam bersama ibu-ibu setempat namun tetap sesuai protokol kesehatan sekaligus perkenalan diri. Setelah itu kami membersihkan balai RW lalu kami melakukan rapat membahas dan memikirkan kembali program kerja apa saja yang kedepannya akan kami laksanakan. Diputuskan bahwa kami akan melakukan penghijauan di sekitar balai RW dan juga pintu masuk RW 13 terlebih dahulu. Pemasangan biopori juga termasuk program kerja kami, karena permasalahan wilayah tersebut adalah

rawan banjir. Pemasangan itupun tidak menyeluruh melainkan hanya sepanjang jalan pintu masuk. Kami melakukannya untuk memotivasi warga sekitar agar bisa memasang sendiri dan juga memberi solusi bahwa biopori ini termasuk bisa meminimalisir terjadinya banjir. Beberapa program kerja lainnya yang juga kami laksanakan yaitu pemberdayaan UMKM dan Mengajar. Walaupun KKN kali ini terasa berbeda dari KKN tahun sebelumnya, tetapi itu tidak mematahkan semangat kami dalam membantu masyarakat disana. Tetap saja perasaan ketika mengabdi kepada masyarakat perkampungan atau desa jauh berbeda dengan mengabdi pada masyarakat perumahan. Begitu banyak rintangan dan juga masalah tetap tidak menggoyahkan kami. Meskipun kami merasa kurang enak hati tetapi kami selalu yakin jika bersabar dan mau menerima dengan lapang dada adalah kunci keberhasilaan kami. Berkat adanya beberapa masyarakat yang merespon dengan baik program kerja kami khususnya kegiatan belajar bersama atau mengajari anak-anak tiap RT dan juga dari Yayasan Pondok Pesantren Al-Mutahammisun. Membuat semakin bertambahnya perasaan semangat dari dalam diri kami. Respon baik dari pihak yayasan dan juga mereka ikut bahagia dan bersyukur saat mengetahui kami ingin membantu mengajari anak-anak Yayasan Pondok Pesantren Al-Mutahammisun. Bahkan ada dari pihak RT yang menyediakan beberapa tempat untuk kami mengajar supaya tidak berkerumun dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan mengajar kami dilakukan dibeberapa tempat yang telah disediakan.

Program kerja kami yang pemberdayaan UMKM dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Al-Mutahammisun. Yayasan Pondok Pesantren Al-Mutahammisun mempunyai usaha bubble drink dan juga kebab, namun mereka hanya mempunyai satu stand untuk berjualan kebab, oleh karena itu kami berinisiatif memberikan stand untuk membantu mereka berjualan bubble drinksekaligus pihak dari kami melakukan pemberdayaan UMKM ketika stand diberikan. Tidak hanya

itu, kami juga memberikan sedikit bantuan kepada Yayasan Pondok Pesantren Al-Mutahammisun berupa alat tulis-menulis, pakaian dan juga sejumlah uang, semua itu kami peroleh dari open donasi yang kami lakukan. Kami merasa bersyukur dapat membantu dan bersedekah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Mutahammisun. Mereka dari pihak Yayasan Pondok Pesantren Al-Mutahammisun juga menerima kedatangan dan maksud baik kami juga ikut bersyukur. Ternyata benar bahwa kunci keberhasilan adalah dengan bersabar. Selain itu juga KKN-P ini mengajarkan kami bahwa solidaritas kebersamaan begitu mahal dan berharga. Kami bersyukur dapat memiliki keduanya yaitu kesabaran dan kebersamaan, juga rasa semangat ingin membantu dan mengabdi kepada masyarakat sejak awalnya bertahan hingga akhir kegiatan dilakukan.

3.14 Terimakasih Untuk Satu Bulan KKN di RW 13

Oleh : Ria Hanifah

KKN atau Kuliah Kerja Nyata mungkin menjadi suatu keharusan dalam dunia universitas.Menjadi mahasisiwi sekaligus pekerja bukan perkara yang mudah, management waktu yang sering kali tidak sesuai dan berantakan.Semester 6 sudah kini, kegiatan yang wajib dilakukan yakni KKN atau Kuliah Kerja Nyata.KKN ditengah pandemi bukan hal yang mudah, tidak boleh membuat kerumunan, menjaga jarak, dan selalu menaat protokol kesehatan menjadi syarat mutlak untuk KKN Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.Pembagian klaster atau kelompok KKN didasarkan pada domisili masing – masing mahasiswa

Kelurahan Sidokare adalah tempat KKN atau tempat saya mengabdi selama kegiatan KKN dilaksanakan.Oleh Bapak Lurah dari Kelurahan Sidokare kami diberikan kepercayaan untuk menjalankan proker kami di RW 13 Perumahan Sidokare Asri.Bertemu dan

berkumpul bersama teman baru dari berbagai jurusan yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.Diterima dan disambut hangat oleh warga RW 13 merupakan suatu kelegaan dan membuka pintu harapan agar program kerja yang disusun dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan sukses.

Sebelum kegiatan resmi dimulai, kami bergotong royong melakukan pembersihan lingkungan dan fasilitas umum yang ada.Harapan kami kedepannya fasilitas umum ini dapat dipergunakan dengan baik.Setelah kegiatan resmi dimulai kami masih pada kegiatan awal yakni melakukan bersih – bersih dan pengecatan fasilitas umum yang ada.

Penghijauan yang dilakukan dimaksutkan untuk mempercantik pandangan ketika melewati jalan, tidak terlihat gersang, dan menambah kesan warna pada perumahan sidokare asri. Program penghijauan ini didukung oleh ketua RW 13, beliau memberikan saran tanaman apa yang dapat kita tanam di pinggiran jalan utama perumahan.

Pembuatan dan penanaman biopori sebagai salah satu alternatif penanggulangan banjir.Bukan rahasia umum jika kelurahan sidokare merupakan satu dari sekian desa atau kelurahan yang sering terdampak banjir. Penanggulangan banjir sendiri merupakan program utama desa untuk dapat mengurangi jumlah debit air. Program peninggian jalan, pengerukan kali sudah pernah dilakukan, namun tetap saja banjir masih menggenang ketika hujan deras mengguyur daerah tersebut.Sehingga kami memberikan sedikit solusi dengan biopori.Pembuatan biopori pun dinilai cukup mudah dan murah.Semoga biopori yang ditanam dapat membantu sedikit dalam mengatasi banjir yaa.

Kegiatan yang satu ini mungkin hampir ada disemua kegiatan KKN yaitu membantu para adik – adik belajar, apalagi dalam masa – masa pandemi seperti sekarang ini.Sekolah dan pembelajaran secara daring

menjadi satu – satunya pilihan. Kamipun melakukan hal yang sama, kami membantu para adik – adik yang ada di lingkungan RW 13 dalam belajar. Menurut adik – adik, belajar secara daring kadang menjadi membosankan karena tidak bisa bertemu dengan teman – teman. Sehingga dalam kegiatan belajar bersama yang kami adakan kadangkala kami membuat suatu permainan dengan tujuan adik – adik yang belajar bersama kami tidak mengalami kebosanan, contoh permainan nya seperti ABC lima dasar dengan menyebutkan nama – nama hewan, buah, benda, atau kota yang ada di Indonesia. Permainan ini cukup mudah dan ada edukasinya pula.Selain permainan, kami pun memberikan snack untuk para adik, tujuannya sebagai ucapan terima kasih karena tetap semangat belajar walaupun sedang pandemi seperti sekarang.

Usaha Kecil dan Menengah atau UKM. Salah satu program kerja kami adalah pemberdayaan UKM yang mana kami membantu sebuah yayasan tahfidz Al-Qur'an yakni yayasan Al-Mutahammisun, dimana yayasan ini memiliki usaha berjualan susu, drink boba dan snack. Yayasan ini memiliki seorang pengurus yang mana setiap harinya akan mengurus kegiatan sehari – hari anak – anak santri yang ada disana. Untuk usaha jualannya pun langsung dijalankan oleh para santri.Adik – adik santri selain bersekolah juga diajarkan mengaji dan berjualan.Hal ini dapat membentuk jiwa mandiri pada diri adik – adik santri. Kami membuatkan stand untuk berjualan, tujuannya sebagai apresiasi kepada adik – adik santri dan yayasan AL-Mutahammisun serta sebagai wujud pemberdayaan UKM yang ada di lingkungan RW 13 Perumahan Sidokare Asri.

Terima kasih untuk satu bulan ini.Saya dan teman – teman bukan hanya mengajar namun juga belajar.Bukan hanya membantu namun juga dibantu.Bertemu teman baru dan belajar di lingkungan yang baru.Dalam semua hal pasti ada suka dan duka namun yang terpenting bagaimana kami mengambil pelajaran dari setiap pengerjaan program

kerja. Bekerja sama, kompak, dan toleransi menjadi kunci berhasilnya suatu program kerja yang telah dibuat agar hasilnya dapat maksimal dan berguna bagi mitra untuk kedepannya.

3.15 Seputih Hati Sepenuh Jiwa

Oleh : Choirun Nisak

Seputih Hati adalah dua kata yang sederhana jika diucapkan makna dari hati yang putih agar dalam membangun jaringan komunikasi dengan masyarakat, teman, kolega tidak gampang tersinggung, tidak gampang sakit hati jika ada kontra dari apa yang kita lakukan, mampu menerima kritik yang membangun demi keberhasilan kita kelak. Dalam membangun Komunikasi juga harus memperhatikan lawan bicara kita siapa, dan dimana, jika kita berada di tengah-tengah Masyarakat yang tujuannya adalah pengabdian diri maka sekecewanya kita kepada seseorang, maka kita harus mampu mengendalikan diri mrnjadi pelayanan masyarakat atau dalam hal ber KKN. Kita yang langsung terjun di tengah-tengah masyarakat yang mana beragam latar belakang Pendidikan,pendapat, dan Pendidikan. Dalam Hal ber KKN kita mengkosongkan hati agar seputih bersih dalam artian kita harus sabar, tepo sliro untuk belajar dari dan untuk masyarakat. Contoh awal KKN, ada beberapa orang yang ingin dilaksanakan kegiatan A , B ,C namun ada yang tidak menginginkan proker A, B , C. Maka kita harus menahan diri, dari umpatan , cacian, makian, hinaan untuk kita pikirkan solusi dan hasil akhir yang mana yang terbaik untuk kita realisasikan.

Sepenuh Hati yang artinya seluruh jiwa dan raga yang kita lakukan dengan ikhlas tanpa pamrih, Jika kita melakukan sesuatu fikirkan bagaimana sebuah permasalahan itu selesai dengan cepat tanpa merugikan orang lain. Harus melakukan dengan hati yang tulus untuk tidak mengharapkan dikemudian hari agar diperlakukan istimewa. Namun Iklas, karena Orang-orang yang ikhlas lebih serius di dalam merahasiakan amal shalih mereka dibandingkan selain mereka di dalam

merahasiakan dosa. Mereka berharap akan mendapatkan kebaikan tersebut di dalam hadist Sa‟ad R.a yang menyebutkan bahwa Allah mencintai seorang hamba yang bertakwa, kaya dan tersembunyi. Tidak mengharapkan imbalan apa pun dari manusia, selain rido Allah SWT. semata. Tidak merasa terpaksa atau terbebanni dalam emlakukan suatu pekerjaan.Tidakatasdasarperintahatautugasdankewajibandaripihaklain. Mengerjakannya dengan sepenuh hati dan sungguh-sungguh. Tidak ingin dipuji atau disanjung oleh pihak lain, Melakukan dengan penuhpengabdian.

Sikap perbuatan terpuji yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Orang yang memiliki sikap perilakuikhlas, tidak akan pernah merasa berat dalam menjalankan setiap tugas dan pekerjaan. Sebab sikap jiwa ikhlas dapat meringankan beban dan perasaan berat dalam mengerjakan suatu perbuatan. Suatu perbuatan yang dilakukan tanpa keikhlasan, tidak akan mendatangkan kebaikan, baik bagi pelakunya maupun bagi pihak lain yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut.

Sejatinya orang tidak pernah tanya mana (mahasiswa yang) IP-nya paling bagus, mana yang IP-nya paling tinggi, mana yang sering her (mengulang ujian), mereka tidak pernah bertanya. Mereka hanya ingin tahu mana yang paling peduli dan mana yang paling berguna bagi masyarakat.SelainkepeduliandalammelaksanakanKKN.Karenaitu,bersun gguhsungguhlah dalam beradaptasi dengan masyarakat. Kepedulian dan ketulusan menjadi kunci bagi mahasiswa dalam belajar bersama masyarakat. Mahasiswa juga diharapkan tidak mengecewakan masyarakat, apalagi akibat perilaku yang simpel. Yang kadang kadang kita tidak sadari Contohnya, saat pertemuan diBalai RW 13, masyarakat sudah siap dan antusias, tapi mahasiswa malah sibuk dengan ponselnya masing masing. Hal hal yang sangat sederhana itu terkadang menjauhkan kita dengan masyarakat. Masyarakat memandang mahasiswa sebagai orang yang mampu mengatasi semua masalah. Karena itu mahasiswa tidak bisa menolak keluhan masyarakat. Cara menjawab keluhan masyarakat meski tidak menguasai permasalahan yang disampaikan masyarakat. Maka pertama kali jawablah, baik saya bantu. Hal itu akan membuat mahasiswa mampu menjadi eksekutor dalam menyelesaikan masalah. Jadikan KKN ini menjadi ladang amal ibadah untuk menyelesaikan masalah orang lain.

Mahasiswa jangan ragu ragu membantu masyarakat. Selain apa yang bisa diberikan kepada masyarakat, adik adik mahasiswa bisa belajar di masyarakat. Dalam ber KKN tidaklah iri dengan apa yang tidak dikerjakan temanmu, namun kamu yang kerjakan, sebab disitu kamu akan mendapatkan pahala dari yang tidak dilakukan oleh salah satu atau banyakanggota.

3.16 First Impression Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Oleh : Falentino Rosie

Assalamualaikum wr.wb nama saya Falentino Rossie salah satu anggota KKN Kelompok 6 yang ditempatkan di Sidokare. Disini saya akan menceritakan pengalaman KKN selama 1 bulan lebih ini. Cerita dimulai ketika menginjak semester 6 terdapat mata kuliah (Kuliah Kerja Nyata) atau yang biasa disebut KKN. Sebelum merasakan KKN saya mencari tau informasi perihal bagaimana kegiatan KKN berlangsung kepada kakak-kakak tingkat maupun dengan teman di universitas lain. Banyak cerita yang saya dapat dari mereka mengenai kegiatan KKN, ada yang bercerita tentang keseruan waktu melaksanakan KKN, ada juga cerita tentang mendapatkan pasangan ketika kegiatan KKN dimulai karena kegiatan KKN meliputi semua prodi yang ada di Universitas. Tetapi ada juga yang menceritakan kepada saya tentang pengalaman KKN-nya yang lebih banyak menguras uang kantong pribadi ketika menjalankan nya. Ketika saya telah mendapat informasi tentang bagaimana KKN itu saya semakin antusias guna menjalankan KKN yang akan saya tempuh di awal semester 6.

Waktu KKN pun telah tiba didepan mata, setelah memilih pada website untuk mata kuliah (Kuliah Kerja Nyata) pihak dari kampus menyampaikan banyak informasi untuk mempersiapkan kegiatan KKN, mulai dari syarat untuk bisa mengikuti KKN hingga membagi kelompok KKN dan pemilihan tempat untuk kegiatan KKN berlangsung, untuk di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sendiri syarat untuk bisa

mengikuti KKN yaitu lulus PKMU & BQ yang dilaksanakan pada semester 1, jika tidak lulus maka otomasis tidak akan bisa mengikuti mata kuliah KKN pada semester 6. kebetulan pada tahun 2020 terjadi pandemi covid-19 yang mengakibatkan tidak bisanya jauh untuk penempatan kegiatan KKN, sebelum adanya pandemi covid ini mahasiswa biasanya ditempatkan diluar kota seperti Pacet, Kediri dsb namun ketika pandemi sekarang penempatan hanya di wilayah sidoarjo saja. Saya pun kebagian di wilayah Sidokare tak jauh dari rumah, ketika telah pembagian kelompok dimulai terdapat grup WhatsApp yang 1 kelompok dengan saya yang akan KKN di Sidokare. Sebelum dimulainya kegiatan kita mengadakan pertemuan perttama guna memperkenalkan diri masing-masing dan membentuk ketua dan jajarannya, ketika pertemuan pertama saya ingat sekali kalau masih sama-sama canggung 1 sama lain dipertemuan pertama sangat canggung karena belum kenalnya dengan yang lain, namun tidak lama setelah itu telah dapat nama ketua kelompok KKN di sidokare dan mulai akrab nya 1 sama lain.

Setelah terbentuknya jajaran beberapa dari kita berkunjung di kelurahan Sidokare untuk menanyakan ditempatkan dimana kita untuk melaksanakan kegiatan KKN ini, singkat cerita ketika kita sudah bertemu dengan Pak Lurah Sidokare kita mendapat jawaban untuk kegiatan KKN yang akan kita lakukan selama 1 bulan lebih ini di RW.13, setelah mendapatkan informasi dari Pak Lurah kita langsung mensurvey lokasi yang akan dilaksanakan kedepan. Setelah mencari lokasi RW.13 akhirnya kita beberapa yang bergegas ke Kelurahan tadi menemukan lokasi tersebut dan kita sedikit bingung kok tempat kegiatan KKN kita besok ditempatkan di perumahan? Setau saya di cerita teman maupun kakak tingkat yang telah melaksanakan KKN ditempatkan di desa yang kurang akan pengetahuan maupun akademik maupun yang lain, terjadi diskusi singkat setelah menemukan tempat yang akan kita tempati untuk KKN untuk meminta

ganti tempat di desa tidak di perumahan kepada Pak Lurah. Setelah kita kembali lagi ke kelurahan dan menghadap Pak Lurah lagi kita tidak diperkenankan untuk pindah tempat.

Hari pertama KKN pun tiba, pagi hari kita berkumpul di depan balai RW.13 untuk melakukan senam bersama dengan warga RW.13 sekalian kita perkenalan diri dan meminta izin untuk singgah 1 bulan lebih untuk melaksanakan KKN. Respon dari ibu-ibu RW setempat alhamdulillahnya welcome kepada kita. Selesai kita melakukan kegiatan senam bersama warga RW setempat kita bertemu dengan Pak RW.13 kita mengobrol banyak dengan Pak RW mengenai susunan kegiatan, Sikap warga-warga yang ada di RW.13 dsb. Kegiatan hari pertama ditutup dengan kita diskusi kelompok untuk menata susunan proker yang akan dilakukan 1 bulan kedepan diantaranya, penghijauan, memperbaiki fasilitas umum, memasangkan biopori guna mengurangi banjir yang terjadi di Sidokare, membantu mitra usaha yang ada di RW.13 dan mengajar anak-anak yang kesusahan melakukan pembelajaran daring.

Keganjalan awal mulai kita rassakan ketika melakukan kegiatan proker di perumahan sidokkare, ketika kita melakukan perbaikan fasilitas umum kita mengecat kembali balai RW yang kumuh karena jarang dipakai untuk kegiatan dan memotong rumput liar disekitaran balai RW kemudian kita juga membelikan bunga hias guna ditanam di sekitaran balai RW, akan tetapi ada salah satu warga yang kurang merespon baik pada kegiatan yang kita lakukan yaitu ketika diskusi untuk melakukan proker yang akan kita laksanakan salah satu warga RW.13 tersebut memarahi kita dengan alasan berisik kita semua pun bingung dengan sikap bapak tersebut seakan-akan apapun yang kita lalukan tidak diterima dengan baik, kita pun menyampaikan kepada Pak RW mengenai perihal tersebut dan akan di diskusikan dengan Pak RW.13. Keganjalan kedua ketika melaksanakan pemasangan biopori, ada salah satu warga perumahan yang keluar dari rumahnya dan

menanyakan kegiatan yang kita lakukan, ketika kita sudah menjelaskan tentang kenapa kita memasang pipa biopori warga RW.13 tersebut malah bilang kepada kita bahwa kegiatan kita sia-sia dan tidak berguna bagi perumahan tersebut. Kita pun menanggapinya dengan lapang dada. Setelah kita memasang pipa biopori 3 hari kemudian kita semua melihat jika pipa biopori yang telah kita buat di semen di samping pipa yang mengakibatkan tidak bisanya dibuka pipa biopori tersebut entah siapa yang melakukan itu kita semua merasa terpukul setelah mengetahuinya, kita pun saling menguatkan satu sama lain untuk tetap kuat melaksanakan kegiatan KKN di perumahan yang tidak pada umumnya ini.

Namun ketika kita melakukan proker yang selanjutnya yaitu membantu mitra UMKM dan membantu anak-anak mengajar kita seolah mempunyai semangat baru. Kebetulan mitra UMKM yang kita bantu milik yayasan yang ada di RW setempat dan kita juga mengajari anak-anak yayasan tersebut untuk memudahkan mereka belajar, selain mengajar anak yayasan tersebut kita juga mengajar anak-anak yang ada di RT yang terletak di RW.13 kebetulan saya sendiri mengajar di RT.48 dengan 5 teman saya yang lain. Ketika hari pertama kita mengajar banyak anak-anak yang masih malu kepada kita, kita pun melakukan beberapa carauntuk mendekatkan kepada anak-anak tersebut. Alhamdulillah setelah hari pertama kita melakukan kegiatan mengajar respon orang tua senang dengan kegiatan yang kita lakukan dan di pertemuan selanjutnya lebih banyak lagi anak-anak yang ikut untuk belajar bareng guna mengerjakan tugasnya bersama kami. Pada hari terakhir kita melakukan kegiatan mengajar tersebut beberapa anak-anak tersebut menghampiri kita dan menceritakan sedihnya mereka kedepannya tidak ada teman untuk belajar bareng lagi, mereka menceritakan kesusahannya belajar sendiri pada waktu pandemi dan tidak adanya teman belajar ketika mengerjakan tugas-tugas, dengan adanya kita membantu belajar bareng mereka sangat

antusias dan menginginkan agar setiap hari bisa dilakukan dan sampai 2 bulan kedepan. Mendengar cerita dari anak-anakk yang kita ajar kita semua terharu dengan perkatanaan anak tersebut dan tidak tega setelah mendengarkan cerita tersebut. Tapi apa boleh buat waktu yang memisaahkan kita.

Untuk paragraf terakhir saya ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN berlangsung, khususnya kepada semua teman baru saya, kepada anak-anak yang ada di RT.48, terimakasih telah menerima saya menjadi teman baru kalian semua, terimakasih sudah menerima kita semua kakak-kakak untuk membantu kegiatan belajar kalian semua i love you all.

3.17 Pentingnya Rasa Saling Mengerti dan Saling Memahami

Oleh : Devina Finny Meitasari

Tahun ini adalah tahun pertama saya menjalani Kuliah Kerja Nyata atau bahasa kerennya adalah KKN. Nah pada KKN tahun ini sangat berbeda dengan KKN tahun-tahun kemarin, karena di tahun ini masih dengan adanya wabah pandemic sehingga kegiatan apapun yang berhubungan dengan bertemu banyak orang pun menjadi terbatas termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Sehingga terjadi perbedaan antara KKN tahun kemarin dengan KKN tahun ini yaitu lokasi penempatannya, yang dimana lokasi penempatan KKN tahun kemarin adalah tersebar di beberapa daerah di luar kota, namun pada tahun ini lokasi penempatan KKN adalah di desa tempat tinggal masing-masing mahasiswanya. Dengan ketentuan tersebut sebenarnya membuat kami para mahasiswa merasa sedih karena tidak dapat merasakan bagaimana rasanya KKN di desa orang lain dan mengabdi kepada masyarakatnya. Namun hal tersebut tidak begitu menjadi masalah bagi kami para mahasiswa dan tidak menjadi alasan untuk kami bermalas-malasan dalam melaksanakan kegiatan KKN.

KKN tahun ini kebetulan saya ditempatkan di desa Sidokare yang dimana tempat tersebut tidak jauh dari tempat tinggal saya. Awalnya saya merasa ragu karena lokasi tersebut terlalu dekat dan yang ada di pikiran saya bahwa saya pasti merasa tidak nyaman jika teman-teman satu kelompok saya tidak asik atau kaku sehingga tidak ada chemistry bersama untuk menciptakan rasa saling mengerti dan saling memahami. Tapi ternyata apa yang ada di pikiran saya itu salah dan saya tidak merasa ragu dengan teman-teman semenjak saya bertemu dengan mereka, karena ternyata mereka adalah orang-orang yang baik dan asik setelah kami semua saling mengenal. Kemudian seiring dengan berjalannya waktu, kami pun mulai melaksanakan kegiatan KKN selama kurang lebih 1,5 bulan dan di waktu yang tidak seberapa lama itu pun tidak terasa ternyata dengan cepat kami satu kelompok dapat menciptakan suasana yang harmonis di setiap kegiatan KKN yang kami kerjakan. Karena dengan adanya beberapa proker atau Program Kerja yang sedang kami kerjakan itu membuat chemistry kami dalam menciptakan rasa saling mengerti dan saling memahami mulai tercipta.

Satu persatu Program Kerja atau proker pun mulai kita selesaikan secara bersama-sama, mulai dari proker desa hingga proker unggulan yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Awalnya kami merasa sedikit tidak semangat untuk menjalankan proker-proker kami karena lokasi kami bukan di suatu desa melainkan di suatu perumahan yang lumayan padat penduduknya, hal itu membuat kami berfikir bahwa apakah bisa penduduk di sebuah perumahan tersebut dapat menerima kami dengan baik? dan apakah bisa penduduk tersebut dapat mensupport kegiatan KKN kami di daerahnya? Pertanyaan-pertanyaan negative lain pun mulai bermunculan di masing-masing fikiran kami. Karena bagaimanapun penduduk tersebut sangat amat berperan dalam kelancaran kegiatan KKN kami. Dan kami pun hanya bisa pasrah dan berdoa agar para penduduk di suatu perumahan tersebut dapat

menerima dan membantu kami dan tak lupa kami pun juga berusaha untuk mendekatkan diri kepada para penduduknya. Alhasil tidak disangka ternyata Alhamdulillah sekali bahwasannya para penduduk di suatu perumahan tempat kami melaksanakan KKN ini dapat menerima dan menyambut kami dengan baik dan begitu ramah, sehingga kami merasa sangat semangat untuk melaksanakan kegiatan KKN.

Hari demi hari telah kami lewati secara bersama-sama demi kelancaran kegiatan KKN ini, tidak disangka bahwa pertemanan kami begitu erat dan terasa dekat sekali satu sama lainnya padahal kami baru saja saling mengenalnya beberapa minggu dan belum mencapai satu bulan, akan tetapi kami saling merasa bahwa seluruh teman-teman di KKN ini adalah teman dekat bahkan saudara. Hal tersebut dapat tercipta karena adanya rasa saling nyaman, rasa saling mengerti dan rasa saling memahami diantara kami semua, karena memang benar harus begitu agar kami semua dapat merasa enjoy dalam melaksanakan kegiatan KKN. Meskipun diantara kami juga pasti ada sebuah perselisihan, akan tetapi tetap tidak akan merubah rasa tersebut. Saya pribadi merasa beruntung dapat mengenal teman-teman di lingkungan KKN ini.

Tak hanya hubungan antar teman KKN saja yang memiliki rasa saling mengerti dan saling memahami, tetapi hubungan antara kami sebagai mahasiswa KKN dan para orang penting di perumahan tersebut juga tercipta rasa saling mengerti dan saling memahami. Bagaimana tidak karena beliau-beliau orang penting di perumahan tersebut sangat baik dan ramah dalam menyambut kedatangan kami serta mengapresiasi program kerja yang akan kami lakukan di daerahnya. Tidak hanya itu tetapi beliau semua juga memberikan arahan dan semangat yang luar biasa kepada kami sehingga kami dapat terus melakukan kegiatan dengan baik. Dengan adanya rasa saling mengerti dan saling memahami tersebut dapat membangkitkan

dan menambah semangat kami dalam melaksanakan kegiatan KKN dalam waktu kurang lebih 1,5 bulan ini.

3.18 Aku, KKN, dan Pandemi

Oleh : Yulinda Ardi Setyaningtiyas

Awal mula KKN,saya merasa bingung memilih antara KKN kerja atau non kerja karena kondisi saya sebagai mahasiswa kelas malam yang juga sebagai pekerja. Akhirnya saya memilih program KKN non kerja. Pertimbangan saya saat itu karena lokasi kkn berada sesuai domisili, dan juga setelah berunding dengan tim di tempat kerja saya bisa mengikuti kegiatan KKN selama 1 bulan. Untungnya saya bisa mengatur jadwal di tempat kerja yang kebetulan saat itu ada sistem untuk WFH. Ditambah lagi saya bersama teman-teman dari prodi lain. Dalam kelompok ini saya seorag diri dari program studi Psikologi. Saya beruntung sekali, berada dalam kelompok yang anggotanya baik hati. Mereka bisa dan mau menerima keadaan saya yang juga harus bekerja. Dengan mengoptimalkan waktu saya, diluar waktu kerja saya tetap bisa ikut terlibat mengurus segala hal yang berhubungan dengan program kerja kelompok KKN-P saya.

Pelaksanaan KKN kurang lebih berlangsung selama 2 bulan. Diawal pertemuan lebih sering saling memperkenalkan diri. Baru setelah itu, membahas tenntang kondisi lapangan beserta program kerja apa saja yang akan dilakukan. KKN di domisili sendiri menurut saya mempunyai kelebihan dan kekurangan. Nilai plus nya saya tidak perlu menyiapkan waktu yang terlalu lama untuk perjalanan ke lokasi, sehingga saya yang juga pekerja bisa sedikit menghemat energy. Selain itu tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak untuk konsumsi, dan lainya . Karena kan sudah dekat rumah jadi tinggal pulang ke rumah dan mengisi perut. Nilai minus nya adalah karena lingkungan KKN saya di perumahan. Karena saya bertempat tinggal di Perumahan Sidokare

Asri, otomatis di tempat itu lah lokasi KKN saya. Menjalankan program kerja di lingkungan perumahan mempunyai tantangan yang besar sekali. Karena kebanyakan mereka bekerja sebagai pegawai baik swasta ataupun negeri. Biasanya hari libur akan digunakan untuk berisirahat dan berkumpul dengan keluarga. Apalagi masa Pandemi seperti sekarang ini, akses keluar rumah tentu akan lebih dibatasi. Selalin partisipasi warga sekitar, ada hal yang membuat saya ragu. Dalam hal perekonomian, hampir semua keluarga berada di taraf menengah sampai menengah keatas. Dan dalam hal pendidikan, rata-rata dari mereka pun berstatus S-1. Jadi secara garis besar, menyusun program kerja yang dapat menyesuaikan dengan latar belakang lingkungan warga di perumahan memamng sulit sulit gampang. Setelah selesai peresmian KKN, kami memilih untuk membersihkan Balai RW 13. Tempat ini untuk seterusnya menjadi tempat berkumpulnya anggota KKN, mendiskusikan semua kegiatan. Jadi saat itu kami membagi pekerjaan, ada yang mencabut rumput, mengecat balai RW, menyapu. Selama kegiatan ini kami dibantu sekitar tiga orang warga. Memang tidak terlalu banyak, tapi kami paham sekali dengan kesibukan warga di perumahan. Setelah selesai kerja bakti di Balai RW 13, program selanjutnya saya dan teman – teman menanam tanaman di sekitar Balai RW , dan juga gapura pintu masuk. Tanaman yang kami pilih adalah tanaman yang mudah untuk dirawat. Tanaman – tanaman yang sudah berhasil ditanam menjadikan kawasan RW 13 menjadi lebih hijau dan tidak gersang lagi.

Ada program ungulan yang kami sepakati , yakni pembuatan Biopori. Biopori ini dipasang di sekitar gapura pintu masuk sidokare. Sekitar enam titik kami pasang dengan dibantu oleh tenaga tukang. Kami memilih melibatkan tukang, karena minimnya tenaga dan alat – alat yang diperlukan. Dalam kelompok saya jumlah laki-laki yang ada hanya empat orang. Dan jika hanya empat tenaga laki-laki dalam kelompok tentunya akan membutuhkan waktu yang sangat lama. Saya

sendiri memang sempat ragu dengan pelaksanaan biopori, apakah biopori efektif untuk menangani banjir yang memang sudah menjadi langganan di Sidokare ?. Tapi karena salah satu anggota kelompok KKN ada yang sudah memasang beberapa titik biopori di rumah , sehingga kami semua sepakat untuk mencoba melakukan program biopori. Namun saying sekali,setelah beberapa hari pemasangan biopori di sidokare sempat turunhujan deras yang cukup awet . Pada beberapa titik pemasangan itu , masih membuat genangan banjir. Mungkin ada yang salah dengan pemasangan biopori itu , kurangnya titik pemasangan biopori, atau mungkin juga karena intensitas hujan pada saat itu memang sangat deras dan cukup lama. Saya sendiri kurang tahu.

Di lokasi RW 13 ada sebuah yayasan tahfidz quran. Di halaman depan yayasan itu dipakai untuk menjual produk makanan. Akhirnya di tempat ini pula kami melakukan pemberdayaan UMKM. Kami juga menyiapkan stand untuk membantu pihak yayasan. Stand yang mungkin sederhana, tapi besar harapan kami kalua stand itu dapat bermanfaat disana.

Dari banyak program yang dilakukan oleh saya dan teman-teman, ada satu program kerja yang saya pribadi senangi. Program ini adalah kegiatan belajar mengajar. Karena memang di masa pandemic seperti saat ini, kegiatan belajar daring memang membuat beberapa para orang tua bingung. Anak anak bingung karena tidak bisa mengerjakan tugasnya, dan orangtua pun bingung karena pelajaran anak-anak saat sekarang ini memang lumayan sulit. Jadi di program itu kami mengajar adik-adik yang kesulitan mengerjakan tugas sekolah. Ada yang masih taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan jugan sekolah menengah pertama. Kebanyakan dari mereka mendapatkan tugas lewat smartphone. Beberapa minggu membersamai adik-adik menyelesaikan tugas rumahnya membuat kita menjadi akrab dengan mereka. Bila

bertemu di jalan, tidak jarang pula kami saling menyapa. Tingkah lucu adik-adik membuat suasana menjadi mencair. Tidak hanya adik-adik, ada juga ibu yang memberikan jajanan kepada kami untuk dimakan selama berkumpul. Hal itu menyenangkan sekali bukan ? Diterima dengan warga warga sekitar.

3.19 Kebersamaan Takkan Mampu Meredupkan Jiwa, Semangat dan Solidaritas KKN

Oleh : Khusnul Khotimah

Kelurahan Sidokare merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Sidoarjo dengan jumlah beberapa desa dan perumahan. Salah satu penempatan yang kita dapatkan untuk pelaksanaan KKN adalah di Perumahan Sidokare Asri RW 13. Ditempat itulah awal mula bertemu dengan para teman-teman KKN 2021. Berawal dari saling tidak kenal satu sama lain, kita berusaha menyatukan satu pemikiran di tempat pijak. Banyak beribu tantangan yang harus kita hadapi bersama di tempat tersebut.

Oke teman-teman pembaca, aku ingin menceritakan kisah yang kita alami di tempat kita berpijak untuk melaksanakan program yang dapat dikenang oleh masyarakat di Sidokare Indah RW 13. Ciyee, lagi nungguin yaa ?? Okee letss go!!!

Jadi sebelum pelaksaan KKN yang bertepatan pada tanggal 22 Februari sampai 7 April. Kita semua meet up dulu dengan anggota-anggota KKN di warkop seven. Ehh, aku belum bilang yaa, kita kelompok KKN berapa. Hehehe, jadi kita kelompok KKN – 6 yaa. Oke lanjut, setelah semua pada kumpul semua, sebenarnya nggak semua sih, karena ada yang berhalangan datang. Nahh berhubung awal pertama ketemu, jadi pada diem canggung semua, yaa biasalah hehehe. Nah kita kenalan satu sama lain biar saling kenal, kan ada

pepatah bilang “Tak kenal maka tak sayang” tapi diganti yaa jadi tak kenal maka yuk kenalan.

Setelah kenalan satu sama lain, dilanjut dengan membahas susunan struktur kelompok. Setelah sekian jam bincang-bincang, akhirnya terbentuklah ketua kelompok beserta anak-anaknya. Diwaktu selanjutnya kita juga sempat berkunjung untuk ke pak RW guna silaturahmi. Dan alhamdulillah di terima dengan baik, ahh kan seneng jadinya. Kita pun diajak untuk mengikuti acara senam ibu-ibu yang dilaksanakan setiap minggu, sekalian akrab dengan para ibu-ibu RW 13.

22 Februari, kita mengadakan acara pembukaan KKN di balai RW 13 yang dihadiri oleh DPL, Ketua RW, Ketua RT, dan tak lupa anggota KKN – 6 yang aku sayangin. Acara pembukaan berjalan dengan lancar dan khidmat, bahkan serunya kita bisa sharing dengan para ketua RT untuk mengenal lebih dekat dengan tempat KKN kita. Yahh, dari sini lah awal tombak semangat dihujungkan dan bendera solidaritas di kibarkan.

Program selanjutnya yang kita laksanakan adalah biopori dan penghijuan, biopori adalah teknik yang dilakukan dengan meletakkan pipa yang diisi kompos dan diletakkan di dalam tanah, teknik ini digunakan untuk menanggulangi banjir. Sedangkan, penghijauan kita fokuskan pada penanaman tanaman hias disekeliling area gapura masuk RW 13. Sidokare Indah RW 13 adalah tempat yang rawan banjir dan sedikit nya tanaman di sekeliling area masuk wilayah RW 13, maka sangatlah berguna dengan adanya program yang kita laksanakan. In syaa Allah.

Setelah program yang kita lakukan sekitar selama 2 minggu usai, kita melakukan program selanjutnya yakni membantu adik-adik belajar

daring dan pemberdayaan UMKM yang kita tujukan kepada Yayasan Al-Mutahammisun yang ada di wilayah RW 13. Semua kita lakukan dengan hati riang dan senang, karena belajar bersama adik-adik yang lucu dan menggemaskan.

Banyak tantangan yang kita dapati di wilayah RW 13 ini terutama pada wilayah perumahan seperti yang kita tempati. Dari segi orang-orang yang bersikap tidak peduli, permasalahan pandemi yang masih mendarah daging, sehingga harus membatasi setiap kegiatan yang kita lakukan. Tapi nggak apa, itulah awal kita beranjak dewasa dari sebuah masalah. Kita berusaha menerima dengan senyuman dan memperbaikinya menjadi lebih baik.

Suatu masalah datang silih berganti, namanya juga masalah bukan promoan yang diserbu banyak orang, hehehe. Setiap masalah kita selesaikan bersama-sama, meski kadang bingung, capek, kesel, dan masih banyak lagi. Tapi kita tetap harus bisa menyelesaikan nya dengan baik, karena kita ingin memberikan kenangan yang tak pernah dilupa oleh masyarakat tempat.

Dari sini aku faham arti kebersamaan, semua kegiatan yang dilakukan secara bersama akan menjadi ringan, meski banyak rintangan yang menguji, itulah sebuah perjuangan. Dari kelompok KKN – 6 ini kita bisa belajar arti sabar, mengalah, menghormati, semua kita lakukan untuk menyatukan satu pemikiran bersama. Ahh kan aku jadi sedih kan, hiks. Semangat kita menggelora tak pernah redup untuk masyarakat, pertahankan yaa meski kita kelak akan berpisah. Karna setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan. #Salamsayang KKN – 6

3.20 Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Masa Pandemi

Oleh : Ainun Dzariyah

Mendapat lokasi KKN di Desa Sidokare membuat saya harus meninggalkan rumah sejenak. Tempat tinggal saya dengan lokasi KKN hanya di pisahkan oleh 1 perumahan, yaitu Perumahan Sidokare Asri. Sebelum pelepasan saya mendapatkan infromasi bahwa KKN kali ini tidak ada posko KKN di karena kan di lakukan dengan mengelompokkan mahasiswa – mahasiswinya sesuai dengan domisili masing – masing. Meskipun saya mendapatkan informasi bahwa KKN kali ini tidak dilakukan diluar kota akan tetapi dilakukan sesuai dengan domisili masing – masing tidak membuat saya patah semangat dan kehilangan motivasi untuk mengikuti KKN kali ini karena meskipun KKN kali ini dilakukan sesuai dengan domisili masing – masing tetap membuat saya semangat dan termotivasi untuk mengikuti KKN kali ini. Kegiatan KKN ini dilakukan selama satu bulan.

Sebelum memasuki hari pertama KKN saya dan teman – teman satu kelompok saya mengadakan pertemuan untuk pertama kalinya untuk saling mengenal dan untuk menyusun susunan kepengurusan dan menentukan apa saja program kerja yang akan dijalankan pada saat kegiatan KKN nanti telah berlangsung. Dalam menentukan proram kerja yang akan dijalankan selama kegiatan KKN berlangsung saya dan teman – teman satu kelompok saya memikirkannya dengan matang – matang, karena dalam menjalankan program kerja yang akan kita jalankan nantinya. Dalam menjalankan program kerja yang telah kita tentukan dan kita sepakati bersama kita tetap harus mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan 5M. 5M itu yakni menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir, menjauhi kerumunan dan membatasi interaksi. Pada hari minggu h-1 sebelum kegiatan KKN resmi dilaksanakan saya dan teman – teman satu kelompok saya mengikuti kegiatan senam pagi bersama ibu – ibu dan bapak – bapak yang ada di lokasi yang akan kami gunakan untuk lokasi KKN. Saya dan teman – teman satu

kelompok mengikuti kegiatan senam tersebut sambil berniat untuk memberikan salam, memperkenalkan diri, dan memohon izin untuk melakukan KKN di lingkungan sekitar di rw 13 tersebut.

Pada hari pertama KKN saya dan teman – teman kelompok saya mengawali kegiatan KKN tersebut dengan mengadakan kegiatan pembukaan yang di hadiri oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), dihadiri oleh bapak ketua rw berserta bapak – bapak ketua rt yang ada di lingkungan sekitar rw 13. Setelah kegiatan pembukaan selesai saya dan teman – teman kelompok saya mengawali kegiatan di hari pertama kegiatan KKN berlangsung dengan membersihkan balai rw dan disekitar balai rw seperti menyapu, mengepel, dan mencabut rumput yang sudah tinggi agar terlihat bersih. pada hari pertama ini kami menjalankan kegiatan yang sudah kami tentukan dan kami sepakati bersama sambil saling mengenal lagi agar bisa benar-benar saling mengenal satu sama lainnya dan bisa menjalin hubungan pertemanan yang baik. Setelah kegiatan KKN yang kami lakukan di hari pertama selesai sebelum kami pulang pulang kami duduk berkumpul di balai rw untuk menrundingkan program kerja atau kegiatan yang akan dilakukan di hari ke dua.

Pada hari kedua saya dan teman – teman satu kelompok saya akan melakukan kegiatan melanjutkan mencabut rumput yang belum selesai, mengecat ulang tembok yang ada di balai rw 13 karena tembok yang ada di balai rw 13 catnya sudah kusam dan ada yang mengelupas, dan menanami tanaman untuk kgiatan penghijauan di sekitar balai rw 13.

Pada hari ketiga saya dan teman – teman satu kelompok saya memiliki kegiatan penghijauan dan melanjutkan kegiatan penghijauan yang belum selesai dilakukan kemarin di sekitar balai rw 13. Setelah di sekitar balai rw 13 selesai. Kami melanjutkan kegiatan dengan bersih – bersih di gapura dan melakukan kegiatan penghijauan di gapura. Setelah kami selesai bersih – bersih di

gapura setelah itu kami menanami bunga di tanah atau di tempat yang tersedia disana. Kami melakukan kegiatan penghijauan dengan semangat dan gotong – royong agar cepat selesai. Setelah semua kegiatan di hari itu selesai kami duduk dan berkumpul kembali untuk membicarakan dan merundingkan kegiatan apa atau program kerja apa yang akan dilaksanakan selanjutnya. Setelah menentukan program kerja selanjutnya yang akan dilakukan kami menyiapkan bahan – bahan yang diperlukan untu program kerja yang akan dilakukan selanjutnya.

Hampir setiap hari minggu pagi saya dan teman – teman satu kelompok saya mengikuti kegiatan senam pagi bersama ibu – ibu dan bapak – bapak warga di rw 13. Kami mengikuti kegiatan senam pagi bersama dengan semangat dan kami mengikuti kegiatan senam pagi tersebut dengan perasaan senang. Kegiatan senam pagi tersebut kami ikuti selain untuk berolahraga bersama juga untuk menjalin hubungan dan kebersamaan dengan warga di rw 13 maupun di sekitar rw 13.

Saya dan teman –teman satu kelompok saya memiliki kegiatan atau program kerja sebagai berikut : Pengijauan, Biopori, UMKM, dan mengajari serta membantu adik – adik yang ada di sekitar rw 13. Untuk kegiatan penghijauan kami melakukan penanaman bunga di sekitar balai rw 13 dan di sekitar gapura lingkungan rw 13. Untuk kegiatan UMKM kami membantu membuka atau mencari donasi untuk diberikan kepada pondok pesantren yang ada di sekitar lingkungan tersebut dan kami juga menyumbangkan satu unit stand agar dapat digunakan untuk berjualan makanan atau minuman yang dilakukan oleh adik – adik santri pondok pesantren tersebut.

Saya merasa sangat senang karena terdapat kebersamaan yang terjalin di antara kami bahkan kami bisa saling mengenal serta menjalin hubungan pertemanan yang baik meskipun kami awalnya tidak saling mengenal mengenal karena kami berasal dari prodi

yang berbeda – beda. Di kegiatan KKN ini saya merasa senang karena bisa berkenalan dan menjalin hubungan pertemanan baik dengan teman – teman yang berasal dari prodi lain yang berbeda – beda. Dalam kegiatan KKN ini kami menciptakan kebersamaan dan kenangan yang indah yang tidak akan pernah bisa dilupakan. Semoga saja meskipun kegiatan KKN ini nanti berakhir kami semua tetap terus berteman baik walaupun kami berpisah dan kembali ke aktivitas semula dan semoga meskipun kegiatan KKN ini terlah berakhir semoga saat kami bertemu satu sama lain kami bisa sekedar saling menyapa. Tak terasa kegiatan KKN kali ini sebentar lagi akan berakhir dan kami akan berpisah serta kembali ke kesibukan masing – masing serta kembali berkumpul dengan teman – teman satu prodi kami lagi.

Kegiatan KKN ini mengajarkan kami untuk saling menghormati, saling menghargai perbedaan, saling mengenal satu sama lain meskipun awalnya tidak saling mengenal, dan menimbulkan kebersamaan yang hangat dan terjalinnya hubungan pertemanan yang baik.

4

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1 Kesan Ketua RW 13

Oleh :Drs. Heriyanto

Kedatangan mahasiswa KKN di RW 13 adalah hal pertama kali bagi wilayah RW 13. Karena memang biasanya KKN diperuntukan di desa, tapi sekrang ditempatkan di perumahan. Dari pihak Keurahan sendiri, langsung mengarahkan posisi KKN ditempatkan pada RW 13. Untuk pelaksanaan KKN yang pertama kali di lingkungan RW 13, baik Ketua RW dan seluruh warga menerima mahasiswa dengan baik sekali. Mahasiswa KKN dianggap layaknya keluarga sendiri, karena memang kebanyakan dari anggota kelompok KKN berdomisili di wilayah Sidokare juga.

Semua program kerja yang dilakukan kelompok KKN diterima dengan antusias dan dapat dirasakan manfaatnya. Mulai dari penghijauan, biopori, mengajar anak-anak di seluruh RT , dan umkm. Diharapkan dengan adanya program KKN ini dapat terus berkelanjutan dan terus bersinergi antara warga setempat dengan pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Selama pelaksanaan KKN di RW 13, Ketua RW 13 meminta maaf juga apabila ada sikap yang tidak diinginkan. Ketua RW 13 mengucapkan terimakasih dan meminta maaf selama pelaksanaan program kerja dari kelompok KKN, jika memang ada respon yang tidak baik dari warga sekitar. Diharapkan hal tersebut dapat dijadikan pembelajaran bagi kelompok KKN, karena memang begitulah kondisi bila nanti terjun langsung ke masyarakat. Diharapkan agar segala kekurangan dari pihak RW 13 tidak dimasukan ke hati.

Dan disinggung kembali walaupun memang tidak bisa maksimal karena faktor waktu, dan yang lain. Namun segala bentuk program kerja dari kelompok KKN-P UMSIDA memberikan perubahan pada lingkungan RW 13.

4.2 Kesan Pimpinan Yayasan Al-Mutahammisun

Oleh :Ustadz Adzkha Muhammad Arifin

Selaku pimpinan YPPA (Yayasan Pondok Pesantren Al Mutahammisun), Ustadz Adzkha Muhammad Arifin mengucapkan jazakumullaah Khairan Ahsanal Jaza. Beliau mengucapkan terimakasih kepada kelompok KKN-P atas dilibatkanya pihak yayasan dalam program kerja yang dibuat. Pemberdayaan UMKM berjalan dengan baik. Menurut beliau program kerja yang dilakukan kelompok KKN-P merupakan implementasi meneladani ajaran dari Nabi Muhammad SAW untuk berwirausaha. Kegiatan pemberdayaan UMKM disasarkan pada adik-adik Yayasan Al Mutahammisun agar

dapat belajar berwirausaha sejak dini dengan memberikan motivasi dan menyiapkan stand yang telah di desain semenarik mungkin.

Selain program kerja pemberdayaan UMKM, Yayasan Pondok Pesantren Al Mutahammisun juga memberi reaksi yang baik pada program belajar mengajar. Hal itu dijelaskan karena melihat respon yang bagus dari anak asuh Ustadz Adzkha. Karena masa pandemi dan diharuskan belajar daring, pihak yayasan merasa kesulitan jika harus melakukan pendampingan belajar sekaligus. Disampaikan beliau, kalaiu sering mengalamai kendala dalam belajar daring. Kadang ada yang terlambat mengumpulkan tugas, mengikuti kelas online, dan lainya. Menurut Ustadz Adzkha, semua sudah direncanakan oleh Allah SWT kami datang diwaktu yang tepat. Beberapa hari sebelum salah satu pengurus yayasan izin karena sedang sakit, perwakilan dari kelompok KKN-P mendatangi yayasan untuk melakukan kerjasama. Hingga akhirnya pihak Yayasan menyetujui, dan mengoordinir anak asuhnya untuk ikut membantu program kerja kelompok KKN-P.

Adik adik yayasan merasa nyaman berinterkasi dengan mahasiswa kelompok KKN-P. Mereka merasa senang bermain bersama teman mahasiswa dan dibantu dalam pembelajaran daring. Karena alasan tersebut, pihak yayasan melalui Ustadz Adzkha berharap semoga semua usaha dari kelompok KKN-P dapat menuai pahala di akhirat.

4.3 Kesan Warga RW 13

Oleh :Bpk Agus Latif

Sebagai warga di RW 13, menurut bapak Agus Latif kedatangan mahasiswa KKN membantu kegiatan masyarakat. Untuk kedepannya kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN dapat dijadikan acuan bagi warga sekitar, sebab adanya mahasiswa KKN di RW 13 adalah hal yang pertama. Sebab KKN di lingkungan perumahan sangat banyak tantangan yang harus dihadapi. Karena memang KKN biasanya di dilakukan didesa.

Kegiatan yang sudah dijalankan sudah berjalan dengan baik mulai dari penghijauan di lingkungan RW 13, mengajar adik-adik di lingkungan RT setempat dan pengembangan UMKM, namun alangkah baiknya jika lebih bisa berbaur lagi dengan masyarakat, sehingga program yang dijalankan dapat lebih maksimal lagi manfaatnya bagi warga. Sehingga tidak hanya berpusat pada satu titik saja.

Bagi beliau, dengan adanya KKN dari Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menjadi tantangan tersendiri bagi pengurus RW dan masyarakat sekitar untuk dapat bekerja sama dengan mahasiswa KKN untuk mensukseskan kegiatan yang telah disusun. Hal ini dikarenakan kurangnya lingkungan perumahan dikenal dengan lingkungan yang individualisme-nya tinggi sehingga memunculkan kekhawatiran terhadap program kerja yang dijalankan. Namun, tantangan yang dihadapi sekarang dapat dijadikan bekal bagi para mahasiswa untuk kedepannya saat sudah di lingkungan kerja dan di masyarakat dengan karakter yang berbeda.

5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Program kerja yang telah kami susun dapat berjalan baik dan lancar, meskipun ada beberapa kendala baik teknis maupun non teknis.Namun, kendala yang kami alami dapat terselesaikan dengan baik dengan koordinasi kelompok, dan warga sekitar.

Kegiatan kuliah kerja nyata pencerahan (KKN-P) UMSIDA di RW 13 Kelurahan Sidokare, Kabupaten Sidoarjo ini menimbulkan rasa kekeluargaan yang baik antara tim kelompok KKN-P kepada warga setempat. Adanya kerja sama antara warga dan mahasiswa menghasilkan keberhasilan program kerja terlaksana dan menjadikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah menjadi berarti dan bermanfaat untuk masrakat.

Setelah melakukan kegiatan KKN-P kepada masyarakat RW 13 Kelurahan Sidokare selama kurang lebih 1 bulan, program kerja kami dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana, meskipun memang ada beberapa program kerja yang belum optimal dan ada juga yang kami ubah karena menyesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Jetis, yaitu:

- Untuk RW 13,Harapan kami semoga program kerja yang telah kami lakukan di RW 13, Kelurahan Sidokare , Kecamatan Sidoarjo dapat bermanfaat bagi warga masyarakat setempat dan dapat dijalankan meskipun KKN telah selesai.
- Untuk pihak Masyarakat,Semoga masyarakat RW 13 dapat mengembangkan dan melanjutkan semua kegiatan KKN. Serta tetap bisa terjaga silahturahmi yang anatara mitra setempat dan warga masyarakat meskipun KKN telah selesai.
- Bagi mahasiswa KKN berikutnya,Diharapkan dapat membuat program lebih baik dan bermanfaat sesuai kebutuhan lingkungan tempat KKN

5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN-P berikan untuk KKN kedepanya di lokasi ini yaitu bias dilaksanakan kembali. Lokasi sangat aman, strategis dan banyak dukungan dari pemerintah seekitar serta masyarakat dengan program-program yang kita jalankan

Permasalahan yang dapat ditindaklanjuti adalah perihal UMKM yang ada di lingkungan RW 13 dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan pemasaran dan pengembangan produk. Masyarakat di RW 13 banyak yang mempunyai usaha sendiri, jadi lumayan sulit untuk mahasiswa mengajak masyrakat membuat badan usaha bersama-sama. Tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan dengan cara bersama-sama dengan dukungan Lurah Sidokare.

DAFTAR PUSTAKA

Gruenwald, G . 1985. Seri Pemasaran dan Promosi, Pengembangan Produk Baru. Jakarta:PT Alex Media Komputindo

Kotler,P . 1995. Manajemen Pemasaran; Analisa, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian. Jilid I, edisi kedelapan. Jakarta:Penerbit Salemba Empat

DirektoratJenderal Bina PemerintahanDesaKementrianDalam Negeri. "PotensiDesa dan Kelurahan". prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id. (DiaksesAgustus 17, 2016)

KabupatenSidoarjo. "DAFTAR KELURAHAN DAN DESA DI KECAMATAN SIDOARJO". kota.sidoarjokab.go.id. (DiaksesFebruari 22, 2021)

Fahrudin, Adi. (2012). PengantarKesejahteraanSosial. Bandung: RefikaAditama

Assuauri Sofian. Manajemen Pemasaran (dasar, konsep, dan strategi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Lukmana, Rahmad. 2001. Seri Pengabdian Masyarakat. Bogor: Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan

Balai Wilayah Sungai Sulawesi II.”Cara Membuat Biopori untuk Resapan Air dan Mengatasi Banjir”. sda.pu.go.id/balai/bwssulawesi2/cara-membuat-biopori

kOMPAS. "Greenbelly, Solusi Penghijauan Lahan Sempit Perkotaan". properti.kompas.com/read/2018/09/16/230000721/-greenbelly-solusi-penghijauan-lahan-sempit-perkotaan. (Diakses 16/09/2018)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LOGBOOK

DAFTAR HADIR MAHASISWA

BIODATA PENULIS

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO.	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	22-Feb-21	Nanda Bayu Saputra	90	Pembukaan kegiatan KKN-P Kelurahan Sidokare bersama Ketua RW 13 dan Para Ketua Rt di linkungan RW 13
2	23-Feb-21	Muhammad Nur Kholis	120	Bersih - bersih lingkungan sekitar Balai RW 13
3	24-Feb-21	Muhammad Nur Kholis	120	Bersih - bersih lingkungan dan fasilitas umum di RW 13
4	25-Feb-21	Agoeng Dwi Joelianto	120	Bersih - bersih lingkungan dan fasilitas umum di RW 14
5	27-Feb-21	Rini Andita	120	Pengecatan balai Rw dan Fasilitas Publik di lingkungan RT 13
6	28-Feb-21	Rini Andita	120	Pengecatan balai Rw dan Fasilitas Publik di lingkungan RT 13
7	01-Mar-21	Choirun Nisak	120	Persiapan alat dan bahan untuk pembuatan Biopori

8	02-Mar-21	Choirun Nisak	120	Survey tempat yang akan dijadikan tempat penanamna biopori
9	03-Mar-21	Choirun Nisak	240	Menyusun alat dan bahan untuk pembuatan biopori
10	04-Mar-21	Choirun Nisak	240	Pembuatan biopori dan Penanaman biopori di tempat yang telah ditentukan (Belakang pos gapura masuk Pondok Sidokare Asri)
11	06-Mar-21	Imania Yuniar Rachmah	120	Melakukan Penghijauan dan penanaman tanaman hias di lingkungan sekitar
12	07-Mar-21	Imania Yuniar Rachmah	120	Senam pagi dan Melakukan Penghijauan dan penanaman tanaman hias di lingkungan sekitar
13	08-Mar-21	Sulianti Wahida Astuti	120	Melakukan Penghijauan dan penanaman tanaman hias di lingkungan sekitar
14	09-Mar-21	Sulianti Wahida Astuti	120	Melakukan Penghijauan dan penanaman tanaman hias di lingkungan sekitar
15	11-Mar-21	Ainun Dzariyah	120	Belajar bersama adik - adik dari Yayasan Al-Mutahammisun dan dari lingkungan RW 13
16	13-Mar-21	Ainun Dzariyah	120	Belajar bersama adik - adik dari Yayasan Al-Mutahammisun dan dari lingkungan RW 13
17	14-Mar-21	Zhafa Nadhila	120	Senam pagi bersama ibu - ibu di lingkungan RW 13
18	15-Mar-21	Ainun Dzariyah	120	Belajar bersama adik - adik dari Yayasan Al-Mutahammisun dan dari lingkungan RW 13

19	16-Mar-21	Ainun Dzariyah	120	Belajar bersama adik - adik dari Yayasan Al-Mutahammisun dan dari lingkungan RW 13
20	17-Mar-21	Karina Kamza Noormalita	120	Belajar bersama adik - adik dari Yayasan Al-Mutahammisun dan dari lingkungan RW 13
21	18-Mar-21	Suzan Fitri Ayu Andani	120	Belajar bersama adik - adik dari Yayasan Al-Mutahammisun dan dari lingkungan RW 13
22	20-Mar-21	Suzan Fitri Ayu Andani	120	Belajar bersama adik - adik dari Yayasan Al-Mutahammisun dan dari lingkungan RW 13
23	21-Mar-21	Zhafa Nadhila	120	Senam pagi bersama ibu - ibu di lingkungan RW 13
24	23-Mar-21	Suzan Fitri Ayu Andani	120	Belajar bersama adik - adik dari Yayasan Al-Mutahammisun dan dari lingkungan RW 13
25	24-Mar-21	Falentino Rossie	120	Persiapan pembuatan label dan pembuatan stand untuk Yayasan Al-Mutahammisun
26	25-Mar-21	Karina Kamza Noormalita	120	Belajar bersama adik - adik dari Yayasan Al-Mutahammisun dan dari lingkungan RW 13
27	26-Mar-21	Falentino Rosie	120	Pemasangan Label dan Stand untuk Yayasan Al-Mutahammisun
28	27-Mar-21	Khusnul Khotimah	120	Penyerahan Stand dan Pemberdayaan UMKM untuk yayasan Al-Mutahammisun
29	28-Mar-21	Zhafa Nadhila	120	Senam pagi bersama ibu - ibu di lingkungan RW 13

30	29-Mar-21	Khusnul Khotimah	120	Penyerahan Stand dan Pemberdayaan UMKM untuk yayasan Al-Mutahammisun
31	30-Mar-21	Khusnul Khotimah	120	Penyerahan Stand dan Pemberdayaan UMKM untuk yayasan Al-Mutahammisun
32	31-Mar-21	Khusnul Khotimah	120	Penyerahan Stand dan Pemberdayaan UMKM untuk yayasan Al-Mutahammisun
33	01-Apr-21	Nanda Bayu Saputra	120	Penutupan Kegiatan KKN-P 2021 Kelurahan Sidokare

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 6

NO.	NAMA	NIM	FEBRUARI							MARET																													April			
			22	23	24	25	26	27	28	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4
1	Agoeng Dwi DJoelianto	181080200108																																										
2	Karina Kamza Noormalita	181080200150																																										
3	Muhammad Nur Kholis	181080200204																																										
4	Imania Yuniar Rachmah	181335300030																																										
5	Zhafa Nadhila	182010200036																																										
6	Rini Andita	182010200350																																										
7	Herdiana Vibiola Sherlie	182010300086																																										
8	Anzelika Yasmin	182010300087																																										
9	Dina Yuniar Alfianti	182010300128																																										
10	Nazilah Indu Maharani	182010300194																																										
11	Sulianti Wahida Astuti	182020100006																																										
12	Nanda Bayu Saputra	182020100020																																										
13	Suzan Fitri Ayu Andani	182020100031																																										
14	Ria Hanifah	182020100074																																										
15	Choirun Nisak	182020100096																																										
16	Falentino Rosie	182022000023																																										
17	Devina Finny Meitasari	182022000109																																										
18	Yulinda Ardi Setyaningsi	182030100093																																										
19	Khusnul Khotimah	182071200021																																										
20	Ainun Dzariyah	188620700009																																										

Keterangan Hadir Izin Libur

BIODATA PENULIS

Hesty Widowati, lahir di Mojokerto, pada tanggal 8 Juli 1988. Merupakan dosen Kebidanan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Gelar S.Keb., Bd diperoleh dari Pendidikan Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya, lulus tahun 2013. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan pada program studi Magister Kebidanan di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang lulus tahun 2017 dan mendapat gelar M.Keb. Menjadi contributor berita online pwmu.co tahun 2018, dan tahun 2019 menjadi dosen tetap di Fakultas Ilmu Kesehatan UMSIDA.

Rohman Dijaya merupakan dosen tetap Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mengampu beberapa mata kuliah diantaranya: Pengolahan Citra Digital, Grafika Komputer dan Kecerdasan Buatan. Putra pertama dari pasangan bapak Ambyah dan Ibu Rokhmah ini lahir di Gresik, 23 April 1990 yang mengawali kariernya sebagai praktisi Teknologi Informasi tahun 2010 – 2017 dan menjadi *trainer* dan dosen Teknik Informatika sejak 2016. Latar belakang pendidikan Penulis antara lain: S-1 Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Gresik di Gresik (lulus tahun

2013). S-2 Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (lulus tahun 2016), dan S-3. Penulis terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik didanai oleh Ristekdikti maupun dana mandiri tentang kecerdasan buatan dalam pengembilan keputusan atau otomatisasi serta teknologi informasi sebagai teknologi tepat guna dalam peningkatan masyarakat desa mandiri. Selain terlibat dalam penelitian dan pengabdian yang didanai oleh ristekDikti maupun Mandiri penulis juga mengabdikan diri dalam pendampingan kelompok masyarakat dilingkungan desa (mitra) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melalui kegiatan pengabdian masyarakat dosen ataupun mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Agoeng Dwi Djulianto memiliki nama panggilan Agung, waktu itu saya terlahir dikota Wonosobo Jawa Tengah pada 16 Juli 1996, Agung memiliki 1 kakak laki-laki dan tidak mempunyai adik.
Agung lulusan Sma Muhammadiyah 23 Jakarta dan sekarang menjadi mahasiswa aktif Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun angkatan 2018. Agung merupakan mahasiswa yang mandiri, dan dikenal sebagi mahasiswa KUPU-KUPU (kuliah pulang kuliah pulang) karna Agung memiliki pekerjaan setelah perkuliah selesai. Agung memiliki moto *"TETAPLAH BERADAPTASI TAPI JANGAN HILANGKAN JATI DIRI"*

Karina Kamza Noormalita memiliki nama panggilan Karina. Perempuan manis berkulit putih ini lahir di Sidoarjo, 24 Juni 2000 dari pasangan Zainal Afandi dan Lilis Nur Poncowati, papa berasal dari Jawa Timur dan Mama berasal dari Jawa Tengah. Karina memiliki tiga

adik, dua adik perempuan bernama Katherina Kusuma Dewi yang sedang duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama dan Kartika Kamelia Sari yang sedang duduk di bangku Sekolah Dasar, serta satu adik laki - laki bernama Henry Yudha Anggara yang sedang duduk di bangku Sekolah Dasar.Ia tumbuh dalam keluarga yang harmonis dan menyukai seni. Papa adalah salah satu wirausahawan yang berada di Sidoarjo.Mengenai pendidikan Karina sempat mengenyam pendidikan TK di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Jetis, dilanjutkan di SD Negeri Sidokumpul, melanjutkan di SMP Negeri 5 Sidoarjo, dan kemudian melanjutkan pendidikan Menengah Atas di SMA Cendekia Sidoarjo lalu meneruskan pendidikan tingginya di Fakultas Sains dan Teknologi program studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Muhammad Nur Kholis. Lahir pada tanggal 26 september 1998 dari dua orang tua yang saling menyayangi M. Shodiq dan Riani. Mahasiswa aktif di Program Studi Teknik Informatika.

Lulusan studi dasar dan menengah di SDN Celep 2 (2011), SMP PGRI 16 Sidoarjo (2014), SMK PGRI 1 Sidoarjo (2017), dan melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (sekarang). Selain itu “Kholis” sapaan akrabnya juga cukup aktif di beberapa organisasi. Saat ini juga sedang fokus untuk melajutkan cita-citanya di bidang pembuatan game sesuai penjurusan mata kuliah yang ditempuhnya.

Nama saya Imania Yuniar Rachmah, biasanya teman teman di Kuliah Kerja Nyata memanggil saya dengan nama Nia, saya terlahir sebagai anak kedua dari dua bersaudara, dengan jumlah anggota keluarga ada empat orang. Saya lahir di Sidoarjo 20 Juni 1999 dari pasangan Zainul Ma'arif dan Umi Kulsum.Saya memiliki seorang kakak yang perempuan bernama Ika Zuliatul Rochmah. Ayah saya lahir di kota Sidoarjo, sedangkan ibu saya lahir di kota Lumajang. Kakak saya lulusan salah satu universitas negri yang ada di kota Surabaya, dengan jurusan yang diambil adalah management. Saya diharapkan untuk meneruskan bidang kesehatan di universitas Muhammadiyah atas saran dari guru SMK saya dan saran dari orang tua saya.Saya juga melihat bahwa universitas Muhammadiyah ini, ada salah satu jurusan yang cukup saya minati, ingin saya coba, dan bagi saya ini adalah sebuah tantangan baru dari bidang kesehatan yang sebelumnya saya geluti, yaitu Keperawatan.Di sini saya mengambil jurusan Teknologi Laboratorium Medis, dimana pembelajaran materinya yang tak jauh cukup berbeda dari sebelumnya, hanya saja tantangan materi belajarnya lebih extra dari sebelumnya.Karena ini sudah menginjak masa perkuliahan bukan lagi masa sekolah menengah atas.

Saya tumbuh dari keluarga yang cukup sederhana dan mengharuskan untuk anaknya bersekolah tinggi, karena orang tua saya ingin melihat anak-anaknya lebih bisa sukses dari mereka untuk kedepannya.Susah senang saya lewati di bangku perkuliahan, hingga 6 semester ini saya tetap diberi semangat dan diberi dukungan untuk terus menimbah ilmu di biang kesehatan.Saya sangat bangga memiliki keluarga seperti ini, atas kesederhanaan ini kami selalu belajar bahwa rasa bersyukur bisa membawa kami untuk lebih mengingat kembali Allah SWT, saya ingin

mengabdi untuk masyarakat dan orang tua saya dalam bidang kesehatan. Saya ingin menggapai cita-cita yang saya impikan dari kecil yaitu menjadi tenaga medis yang tulus dan ikhlas dalam menjalankan sumpah, tugas, dan kewajibannya sebagai seorang yang menyelamatkan nyawa orang lain. Saya di sini sangat berterimakasih pada orang tua saya, dan tentunya keluarga besar saya, serta orang-orang yang memberikan energi yang selalu positif untuk saya ambil dan saya simpan sebagai semangat awal dalam memperjuangkan cita-cita serta ilmu yang ingin terus saya gali.

Nama saya Zhafa Nadhilla saya lahir pada 11 Februari tahun 2000 saya dilahirkan dari keluarga Widodo dan Anisah. Saya memiliki 2 saudara kandung 1 kakak laki laki dan 1 adik laki laki. Kakak saya yang bernama Aufar Radhifan dan adik saya yang bernama Nizam Ramadhan. Saya memiliki perbedaan tahun yang cukup jauh hal itu membuat rumahkami tidak pernah berhenti dari kata ramai karena keegoisan satu sama lain antar saudara. Saya dibesarkan oleh orang tua yang sangat tegas dan disiplin. Tidak ada kamuus telat jika ingin berpergian dengan ayah. Ayah kami selalu mengeraskan nada kami jika kami melakukan kesalahan se kecil apapun itu. Orangtua saya suka berbisnis hal apapun itu yang sekiranay bisa buat bisnis mereka akan lakukan. Dari TK saya selaluu di sekolahkan di lingkuungan muuhammadiyah ya tidak heran makanya jika saya kuliah puun di muuhammadiyah. Terkecuali ketika smp saya bersekolah di malang ya saya dipondokkan oleh orang tau saya di ar-rohmah putri malang. Tujuuan saya meneruuskan sekolah di univ muhammadiyah dengan jurusan manajemen yaitu agar saya bisa meneruskan wirausaha orang tua saya kelak.

Rini Andita memiliki nama panggilan Rini. Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 27 Februari 2000 dari pasangan Mulyadi dan Kasiyani saya anak pertama dari satu bersaudara yakni adek saya. Saya lahir di kota sidoarjo dan dibesarkan disini sedangkan ibu saya lahir di kota malang dan ayah saya sendiri lahir di kota seperti saya yakni sidoarjo. Saya memiliki seorang adik laki- laki bernama Muchammad Davin Andriansyah adik saya masih duduk di bangku sekolah kelas 6 SD di MI Thoriqussalam sepande. Saya dan adik saya di didik sejak dari kecil untuk jadi pemberani, bertanggung jawab serta pekerja keras dan tekun dalam segala hal apapun. Mengenai pendidikan saya Rini Andita TK saya bersekolah di TK Kharisma yang bertempat di belakang rumah saya sendiri dan menempuh pendidikan TK selama 2 tahun lalu saya melanjutkan pendidikan SD yakni di sekolah dasar negeri sidokare II saya menempuh pendidikan sekolah dasar selama 6 tahun lamanya, lalu saya meneruskan pendidikan ke tingkat SMP pada saat itu saya gagal untuk bersekolah di sekolah menengah pertama negeri namun saya tidak putus asa saya lalu mengambil formulir pendaftaran ke SMP PGRI 16 dan saya menempuhnya selama 3 tahun, lalu saya melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas allahamdulillah saya bisa bersekolah di SMA Negeri 2 Sidoarjo selama 3 tahun. Kemudian saya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo saya memilih dan mengambil jurusan manajemen karena saya berpikir prospek pada jurusan manajemen sangatlah bagus dari segi mana saja, saat ini saya menginjak di semester 6 pada semester 6 ini jurusan manajemen diharuskan memilih penjurusan yakni, keuangan,

pemasaran, dan sumber daya manusia, pada saat inisaya mengambil penjurusan sumber daya manusia saya mengambil jurusan ini karna sudah keinginan dan minat saya, meninggat saya dahulu sma jurusan yang saya ambil adalah IPS.

Herdiana Vibiola Serlie memiliki nama panggilan Vibi. Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Surabaya 27 Juni 2000 dari pasangan Bambang Budi Yanto dan Hermin Purwanti yang merupakan jawa tulen asli Ngawi. Aku mempunyai kakak laki – laki bernama Herdian Edo Pratama, aku juga memiliki adik laki – laki bernama Muhammad Zidan Al-Ghifari. Saya bertempat tinggal di Perumahan Sidokare Asri Blok BX no. 12 Sidoarjo

Mengenai pendidikan terdahulu, SDN Sidokare 3, SMPN 43 Surabaya, SMAN 7 Surabaya dan sekarang di UMSIDA, aku melanjuntkan pendidikan tinggi ke fakultas FBHIS UMSIDA. Aku memilih UMSIDA karena selain dekat dengan rumah juga terakreditasi A, pernah sempat berkecil hati karena tidak lolos PTN tetapi karena dukungan orang tua dan orang – orang dekatku, aku memutuskan untuk melanjutkan kuliah di UMSIDA dan mengambil jurusan Akuntansi, alasan saya mengambil jurusan ini karena dorongan orang tua ku terutama ibu ku yang memang bekerja dibidang accounting jadilah aku ingin nantinya bekerja seperti ibuku dan juga dasarku suka menghitung. Semoga nantinya bisa menggantikan ibuku dan kalau bisa lebih dari itu, aamiin...

Halo,perkenalkan namaku Anzelika Yasmin. Lahir pada tanggal 06 September 1999 di kota Sidoarjo Jawa Timur. Bertempat tinggal di

Sidokare Asri Blok BT no 08.Mempunyai seorang kakak cowok satu satunya yang bernama Muhammad Ravsanjani. Dilahirkan di keluarga yang sederhana yang memiliki keturan arab dan india karna sebab itu dari SMP sampe SMA di panggil umik. Mama asli Semarang dan Ayah asli Sidoarjo. Aku warga pindahan dari Sidokare Indah.Jadi awalnya aku tinggal di Jetis dari TK sampe SD. Aku TK di TK Masyitoh tempatnya di kampung jetis itu sendiri dan SD di SDN Sidokumpul depannya ramayana sampinya pom bensin.Masa kecilku dihabiskan dengan bermain, belajar, dan mengaji.

Sampe pada akhirnya ketika aku memasuki awal kelas 1 SMP yaitu SMPN 2 Sidoarjo aku pindah di Sidokare Indah.Sampe kelas 3 SMA aku baru pindah di Sidokare Asri. Aku SMA di MAN Sidoarjo daerah jenggolo. Masa remajaku seperti pada umumnya mengenal hal baru di saat SMA, berantem dengan teman, telat masuk sekolah, kena guru BK, kaos kaki kena guru tata tertib karna terlalu pendek semua hal ini udah pernah aku alamin di SMA.Masa masa SMA merupakan masa yang menyenangkan buat aku.

Perkenalkan Nama lengkap saya Dina Yuniar Alfianti.Biasa dipanggil Dina. Lahir di Surabaya 30 Juni 2000. Dina anak kedua dari 3 bersaudara.Selain itu juga memiliki 1 orang kakak perempuan bernama Silvi Diyah Widayanti dan 1 orang adek laki-laki bernama Reza Imannur Rizqi. Ayah ibu bernama Daryono Agus Sirwanto dan Siti Kudsiyah Daulai. Pekerjaan ayah adalah perkerjaan swasta, sedangakn ibu adalah ibu rumah tangga.Selain itu keluarga ini menjunjung tinggi nilai-nilai religius, sederhana, dan displin dalam segala hal. Saat ini saya tinggal di Perumahan Pondok Sidokare Asri. Tempat tinggal saya

termasuk di pertengahan kota Sidoarjo.Membaca novel, tidur, traveling adalah kesukaan saya. Dan mengenai pendidikan, saat TK saya bersekolah di TK SANTI PURI.Setelah lulus TK, saya melanjutkan SD di SDN SIDOKARE 3.Setelah lulus SD saya sekolah di SMP CENDEKIA SIDOARJO.Dan setelah lulus SMP saya melanjutkan SMA di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.Kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Bisnis, Hukum, Dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.Mengapa aku mengambil jurusan ini karna melihat besarnya peluang lapangan pekerjaan dan karir yang besar.

Selama kuliah di jurusan Akuntansi kurang lebih saya dapat pelajaran untuk menjadi seseorang yang teliti, penyabar dan tenang dalam meghadapi sesuatu yang biasa saya praktikkan apabila bertemu dengan laporan keuangan.Dan banyak juga manfaat yang saya dapatkan ketika mengambil jurusan Akuntansi ini.

Nama saya Nazilah Indu Maharani biasa dipanggil Jila. Saya anak kedua dari 3 bersaudara, berkelahiran di kabupaten Sidoarjo yang bertempat pada tanggal 03-Agustus -1999. Saya memiliki keluarga yang sederhana dan harmonis. Hobi saya menggambar, bermain HP, dan membaca wattpad atau novel. Saya memulai pendidikan di SD Sidokumpul Sidoarjo, kemudian setelah lulus saya melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren

Bayt Al-Hikmah Pasuruan di tahun 2013. Selepas lulus dari SMP di tahun 2015, lalu melanjutkan pendidikannya di MAN Sidoarjo dan lulus tahun 2018. Selain itu si April ini juga aktif, Saat ini saya melanjutkan kuliah di Jurusan Akuntansi Universitas Muhanmadiyah Sidoarjo. Dan sudah menempuh hampir 3 tahun dan saya saat ini menempuh semester 6 yang tidak terasa setelah ini akan meninggalkan kampus tercinta.

Sulianti Wahida Astuti memiliki nama panggil anakrab Astuti. Perempuan berciri Khas kulit sawo matang ini lahir di bagianTimur Indonesia di Labuan Bajo NTT 03 Maret 1998 dari pasangan Siti Hajija dan Ahmad Nganta.Ia memilikisatu orang saudari laki-laki Afrisal Alfatha yang sekrang sedang menempuh pendidikan S1 ManajemenPariwisata di Kampus STIMI Kota Denpasar dan memiliki dua orang adik perempuan khalifa safitri dan FitriaWulandari yang masih duduk dibangku SMP dan SMA. Astuti tumbuh dalam keluarga yang sederhana. Kelurganya mengajarkan nilai moral sejak ia berusia sejak dini dimana selalu rendah hati dan menghormati orang lain agar pada saat ia berada di lingkungan atau tempat yang baru bisa beradaptasi dan dihargai oleh orang sekelilingnya. Mengenai pendidikan Sulianti Wahida Astuti diketahui MI Al FatihahRekas, SMP Negeri 2 Komodo dan masa remajanya dihabiskan dengan bersekolah di SMK Negeri 1 Labuan Bajo.Astuti kemudian melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di pulau jawa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jurusan Administrasi Publik.

Nanda Bayu Saputra memiliki nama panggilan yang cukup banyak oleh teman temannya yaitu Nanda, kadang juga sering dipanggil Bay dan NBS. Seorang laki-laki biasa berkulit sawo matang bertubuh tinggi kurus yang tidak suka menarik perhatian ini lahir di Tulungagung 1 Oktober 2000 dari pasangan suami istri yang sama sama bekerja sebagai petani.

Nanda merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara yang semuanya laki-laki.Lahir dari keluarga yang bekerja sebagai petani dengan jumlah saudara yang banyak menjadikannya seorang yang pekerja keras. Kecakapanya dalam melakukan berbagai pekerjaan yang berat menjadikan ia memiliki keistimewaan tersendiri. Dukungan orang tua yang sangat besar baik materi tenaga dan doa untuk menjadikan anak-anaknya dapat menempuh pendidikan tinggi membuat seluruh saudaranya dapat menjadi lulusan sarjana, dan saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan Administrasi Publik.

Perkenalkan nama saya Suzan Fitri Ayu Andani atau biasa di panggil Suzan. Perempuan kelahiran Tulungagung tepatnya pada tanggal 15 Januari 2000. Anak dari pasangan suami istri yaitu Bapak Suryanto dan Ibu Sunarmi. Bertempat tinggal di Desa Bangunjaya, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung. Saya merupakan anak kedua atau anak

terakhir (bungsu) dari dua bersaudara, yang mana saya mempunyai kakak perempuan bernama Rizka Ayuanida. Memiliki hobi yaitu mendengarkan musik genre pop apalagi kpop dan membaca novel. Saya lulusan SMAN 1 Pakel Tulungagung tahun 2018. Lalu melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atau biasa dikenal UMSIDA. Selain karena ingin menambah pengalaman dan juga wawasan serta menambah ilmu pendidikan di ranah perguruan tinggi, saya juga ingin melatih kemandirian. Pada awalnya saya berusaha mendaftar di Perguruan Tinggi Negeri, namun tidak di terima dan akhirnya saudara saya menyarankan untuk mendaftar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.Pada akhirnya saya mendaftar di UMSIDA dan mengambil jurusan Administrasi Publik di Fakultas Bisnis, Hukum, Ilmu Komunikasi dan Sosial (dulunya FISIP lalu digabung dengan beberapa Program Studi menjadi satu Fakultas). Saya memiliki impian dan cita-cita menjadi Pegawai Negeri Sipil yang sukses sehingga nantinya saya bisa membuat usaha sendiri seperti swalayan. Namun impian terbesar saya adalah membuat Orang Tua bangga pada apa yang telah saya capai nantinya.

Namanya Ria Hanifah. Lahir di Sidoarjo pada bulan April.Anak Ketiga dari empat bersaudara, buah dari pasangan M. Ubaidillah dan Suharlik. Sebelumnya ia bersekolah di SDN Sidokare II, berlanjut di SMPN Islam Walisongo Sidoarjo. Dan pada saat SMA ia memilih untuk bersekolah di SMK Diponegoro Walisongo Sidoarjo mengambil jurusan Akuntansi. Ayahnya seorang pekerja swasta, dan ibunya seorang ibu rumah tangga.
Saat ini Ria melanjutkan kuliah di Jurusan Administrasi Publik.Mengikuti kelas karyawan.Pagi harinya Ria bekerja di Pondok

Jati, dan selepas itu langsung menuju ke kampus untuk kuliah.Dan sudah menempuh sekitar 3 tahun.

Hai teman-teman ku, perkenalkan nama saya Choirun Nisak biasa dipanggil Nisa, saya lahir tanggal 26 Mei 1991 dan mengambil Kuliah di Prodi Administrasi Publik. Saya suka menyanyi, menari dan Hiking atau mucak. Suka Duka dalam KKN bagi saya sudah biasa, Ada Pro dan Kontra dengan masyarakat saat akan mengerjakan Proker ataumengimplementasikan proker. awal dari langkahku melangkan kaki ke Perumahan Sidokare Asri RW 13, dan dimana saya juga tinggal di RW ini. Alhamdulilahirobbil Alamin saya yang memang jarang sekali sosialisasi dengan warga atau tetangga sekitar akhirnya saya memberanikan dari terjun langsung ke masyarakat dengan niat yang tulus dan iklas apabila ada kritik dan saran yang membangun baik itu dari dalam diri saya maupun dari kelompok saya.

Halooo perkenalkan nama saya Falentino Rossie, saya lahir ke dunia ini pada tanggal 15 April tahun 2000 di kota Sidoarjo. saya memiliki keluarga kecil diantaranya ayah, ibu dan kakak laki-laki. Nama ibu saya yaitu Lilis Suryani kalau nama Ayah saya Moch Siban untuk kakak saya mempunyai nama M. Ifan Lorenz. ya untuk nama kedua anak dari ayah dan ibu saya tergolong tidak biasa

bagi sebagian banyak orang, untuk nama anak2 yang memberi adalah ayah saya, untuk nama saya sendiri pasti tidak asing pada tahun 2000-an. Yap betul nama yang diberikan ke saya terinspirasi dengan Pembalap MotoGP (Valentino Rossi), akan tetapi nama saya dimodifikasi sedikit dengan menggantinya dengan huruf “F” di awal nama dan di akhir nama ditambah dengan huruf “E”.
Mempunyai nama yang mirip dengan pembalap internasional dan bahkan dikatakan legenda MotoGP merupakan kesenangan sendiri bagi saya, ketika menginjak usia 9/10 tahun saya pun menjadi suka menonton balapan MotoGP bersama ayah saya hingga sekarang. Tetapi memiliki nama yang mirip dengan pembalap terkenal tidaklah menyenangkan selalu, sejak saya menginjak bangku sekolah SD sampai masuk ke salah satu Universitas ketika waktu perkenalan banyak yang tidak percaya dengan nama saya dan banyak juga yang menjadikan bahan lelucon saat saya perkenalan dari sekolah dasar sampai masuk kuliah, sampai dulu saya ketika sd merasa malu mempunyai nama “Falentino Rossie” karena lebih banyak menjadi bahan bercandaan yang membuat saya tidak nyaman, dikarenakan saya masih kecil dan tidak tahu harus bagaimana saya pun cuman bisa diam dan malu ketika nama saya menjadi bahan bercandaan. Saya sendiri mulai sekolah di TK Kumala Bhayangkari kemudian setelah itu masuk ke SDN Pucang Anom setelah itu saya melanjutkan sekolah di SMP PGRI 16 Sidoarjo dan ketika SMK saya memilih SMK Antartika 1 Sidoarjo Dengan Jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak).dan setelah lulus SMK saya melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil kejuruan Ilmu Komunikasi. Saya mempunyai sikap yang bisa dibilang mudah untuk kenal dengan orang baru, saya pun bersyukur hidup sampai saat ini dengan mempunyai sifat yang mudah akrab/mudah kenal dengan orang baru yang membuat saya mendapatkan teman yang banyak.

Devina Finny Meitasari memiliki nama panggilan Devina. Perempuan manis ini lahir di Surabaya 10 Mei 2000 dari pasangan Lutfi Adriansyah dan Enny Widajati yang saat ini telah berpisah atau bercerai. Devina memiliki seorang kakak laki-laki bernama Dicky Rahadiansyah, ia juga memiliki adik tetapi keguguran di dalam kandungan pada saat menginjak usia 5 bulan.

Dalam masa remajanya, ia tumbuh dalam keluarga yang broken home. Sejak awal masuk SMA Ia sudah harus merasakan bagaimana rasanya hidup di dalam keluarga yang pecah. Ia hanya tinggal berdua dengan Bundanya. Karena kakaknya harus melanjutkan pendidikan tinggi di salah satu kampus swasta di Bandung. Meskipun keadaan begitu, Ia tetap merasa semangat untuk menuntut ilmu.Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ilmu Sosial UMSIDA. Ia memilih program studi Ilmu Komunikasi. Namun, Ia harus menjalani kuliahnya dengan bekerja karena kondisi ekonomi yang tidak stabil. Hal tersebut tetap membuat Ia merasa terus semangat dan tak kenal lelah demi mencapai cita-cita.

Namanya Yulinda Ardi Setyaningtiyas. Lahir di Surbaya pada bulan juli .Anak pertama dari dua bersaudara, buah dari pasangan Sukardi dan Yuniana Supraptiningtiyas. Sebelumnya ia bersekolah di SDN Sidokare III, berlanjut di SMPN 3 Sidoarjo. Dan pada saat SMA ia memilih untuk bersekolah di Malang, tepatnya di

SMK Telkom Sandhy Putra Malang mengambil jurusan teknik informatika. Ayahnya seorang pekerja swasta, dan ibunya seorang ibu rumah tangga.
Saat ini Yulinda melanjutkan kuliah di Jurusan Psikologi.Mengikuti kelas karyawan.Pagi harinya Yulinda bekerja di Ketintang-Surabaya, dan selepas itu langsung menuju ke kampus untuk kuliah.Dan sudah menempuh sekitar 3 tahun.

Namaku Khusnul Khotimah, biasa dipanggil Khusnul tapi seringnya Khukho (singkatan dari namaku, hehehe). Tempat tanggal lahirku di Tangerang, 28 Juni 2000. Jadi masih bisa dibilang unyu-unyu yaaa. Rumahku di Kabupaten Lamongan, lebih tepatnya di Leran-Babat-Lamongan, kalo ke daerah situ mampir lah yaa, hubungin aja No. WA 088217388877. Pasti ku bukakan pintu rumahku lebar kok untuk kalian, tapi jangan lupa bawa oleh-oleh yaa.
Ku akan menceritakan seputar pendidikanku dari TK-Kuliah yaa, dibaca baik-baik oke. TK ku di TK Mawar Tangerang-Banten (waktu itu orang tua aku merantau disana), lanjut di MI Miftahul Ulum Leran, lansung aja yaa ke SMP-SMA aku, jadi selama 6 tahun aku belajar di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan. Itu kemauan aku, aku pengen banget tau rasanya mondok, yahh ternyata ada nggak enaknya, tapi banyak enaknya kok. Hehehe.. Setelah lulus SMA aku berniat untuk kuliah di PTN, semua jalur ku ikuti terkecuali jalur mandiri. Karena aku berkeinginan kuliah bebas biaya (berangan tinggi yokkk, harus!!). Tetapi semua tidak berjalan sesuai keinginan, Allah lebih mengerti apa yang ku butuhkan bukan ku inginkan. Sempat ku putus asa untuk nggak kuliah dulu, lanjut tahun depan aja. Tapi

orang tua selalu mensupport aku untuk slalu semangat dan nggak boleh menyerah.
Saat itulah, aku mencoba-coba daftar di UMSIDA dengan jalur beasiswa. Aku ambil jurusan PGMI di fakultas FAI (sebenarnya aku ngisi ngawur, hikss). Eh ternyata ketrima, saat itulah ridho orang tua ku di UMSIDA, meski sebenarnya aku juga udah daftar di kampus lain. Jadi kujalani saja sesuai ridho orang tua. Ternyata jadi calon guru itu menyenangkan lhoo, tak sebosan yang kita kira. Aku bersyukur atas semua rencana Allah yang tak dapat kita duga awalnya. Jadi, buat kalian yang menyesal atas sesuatu, yukk bangun semangat, yakinlah Allah telah mempersiapkan hadiah yang sangat indah untukmu. Jangan sedih lagi yaa kawan, kalian pasti bisa.

Nama saya Ainun Dzariyah biasanya saya di panggil Ainun . saya lahir di Sidoarjo pada 3 Maret 1999. Saya anak dari bapak Heny Supriyanto dan Ibu Suyati. Saya anak ke 2 dari 5 bersaudara, saya memiliki 1 orang kakak perempuan dan 3 adik. Saya memiliki hobi berenang dan bernyanyi. bersekolah TK di TK Kasih Bunda di Kalimantan Timur saya bersekolah disana karena ikut papa saya dinas disana. Saya bersekolah SD kelas 1,2, dan 3 di SDN 004 dan saya melanjutkan sekolah SD kelas 4,5, dan 6 saya di SDN Sambibulu 1 di Sukodono, di Jawa Timur. Saya melanjutkan sekolah ke jenjang menengah pertama atau SMP.
Saya bersekolah menengah pertama di MTs.NU Sidoarjo dan saya lulus dari MTs NU Sidoarjo pada tahun 2014. Saya melanjutkan sekolah saya ke jenjang sekolah menengah keatas. Saya bersekolah menengah keatas di SMK Negeri 1 Buduran. Di SMK Negeri 1 Buduran saya bersekolah dengan menggambil jurusan Busana Butik atau Tata Busana. Saya lulus

dari SMK Negeri 1 Buduran pada tahun 2017. Saya melanjutkan pendidikan saya ke jenjang penguruan tinggi pada tahun 2018. Di jenjang sekolah menengah pertama saya memiliki pengalaman berorganisasi dari mengikuti ekstrakulikuler Drumband dan Paduan Suara. Di jenjang sekolah menengah keatas saya memiliki pengalaman berorganisasi dari mengikuti ekstrakulikuler Paskibra. Saya memiliki pengalaman pernah mengikuti pengibaran bendara pada upacara peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang diadakan oleh Kecamatan Buduran. Pada jenjang perguruan tinggi saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo saya mengambil prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD). Pada saat saya kuliah saat dikelas saya di panggil Adza karena ada teman yang memiliki nama awalan dan panggilan yang sama dengan saya jadi saya memutuskan saat di kelas di kampus saya mengganti nama panggilan saya agar tidak membuat bingung teman – teman yang lainnya dan para bapak / ibu dosen

ISBN 978-623-6081-85-3 (PDF)